



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PENDAYAGUNAAN WAKAF PRODUKTIF DI GLOBAL WAKAF- AKSI CEPAT TANGGAP (ACT) KOTA PEKANBARU

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

HANIF ADIBBAYU
NIM. 11622104274

JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU

1442 H/2020 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Pendayagunaan Wakaf Produktif di Global Wakaf-Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru”**, yang ditulis oleh:

Nama : Hanif Adibbayu

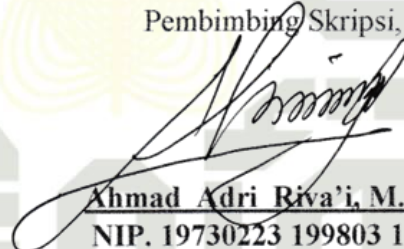
NIM : 11622100803

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Desember 2020

Pembimbing Skripsi,


Ahmad Adri Riva'i, M. Ag.
 NIP. 19730223 199803 1 004

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN

dengan judul, **“TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PENDAYAGUNAAN WAKAF PRODUKTIF DI GLOBAL WAKAF – AKSI CEPAT TINGGAP (ACT) KOTA PEKANBARU”** yang ditulis oleh :

Nama : Hanif Adibbayu
NIM : 11622104274
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

dimunaqasyahkan pada :

Tari / Tanggal : Senin, 11 Januari 2021
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Secara Daring (Online)

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Januari 2021
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Dr. Hj. Hertina, M.Pd

Sekretaris

Naryanti, M.E.Sy

Penguji I

Des. Arifuddin, MA

Penguji II

Des. Yusran Sabili, M.A

(Signatures of the Exam Panel Members)

Mengetahui :

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag

NIP. 19580712 196803 1 005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HANIF ADIBBAYU
 Tempat/Tgl Lahir : PEKANBARU, 31 Mei 1998
 NIM : 11622104274
 Jurusan : HUKUM EKONOMI SYARIAH
 Fakultas : SYARIAH DAN HUKUM

Menyatakan dengan sesungguhnya Skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penyusunan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Pekanbaru, 11 Januari 2021
 Yang menyatakan,

HANIF ADIBBAYU
NIM. 11622104274

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ

Skripsi ini dipersembahkan khusus untuk kedua orang tua ku Ayahanda *Suandani* dan Ibunda *Jummariani* yang selalu berjuang dan melantunkan doa- doanya.

Dan teruntuk *Saudara saya* dan *Sahabat-sahabat* tercinta serta *keluarga besar Hukum Ekonomi Syariah kelas B* yang telah membantu selama perkuliahan ini.

Saya yakin setiap usaha maksimal, doa dan tawakal tidak akan pernah mengecewakan bagi diri sendiri

Berkat Izin Allah, dan berkat rahmat-Nya skripsi ini bisa diselesaikan.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا فَتَحَسَّسُوْا مِنْ يُۤوسُفَ وَاٰخِيْهِ وَلَا تَاۡيَسُوْا مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِنَّهٗ لَا

يَاۡيَسُ مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُوْنَ

apa yang terjadi dalam hidup ini, apapun itu sekecil apapun jangan lupa bersyukur dengan rahmat allah. Terimakasih atas semua pihak yang membantu selama ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul : **TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PENDAYAGUNAAN WAKAF PRODUKTIF DI GLOBAL WAKAF-AKSI CEPAT TANGGAP (ACT) KOTA PEKANBARU.**

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pendayagunaan wakaf produktif di Global Wakaf ACT yang mana juga memuat pembahasan mengenai bagaimana tinjauan fiqh muamalah terhadap pendayagunaan wakaf produktif di Global Wakaf ACT Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan di Kantor Aksi Cepat Tanggap (ACT) Pekanbaru yang Jln. HR Soebrantas Panam No.84 C, Delima, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Teknik analisa data menggunakan metode analisa deskriptif kualitatif, sedangkan teknik penulisan data yaitu secara deduktif, induktif, deskriptif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pengelola di Global Wakaf ACT yang terdiri dari kepala cabang, bagian program, staff admin yang berjumlah 3 orang. Sedangkan sampelnya ditelaah dengan teknik *total sampling*.

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa pendayagunaan wakaf produktif di Global Wakaf Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru belum sesuai dengan prinsip pendayagunaan jika di tinjau dari fiqh muamalah. Karena pada dasarnya wakaf profuktif ini haruslah menghasilkan profit ke lembaga wakaf itu sendiri, sehingga dari keuntungan tersebut bisa diputar kembali untuk menggerakkan perekonomian dari berbagai sektor, agar bisa membantu masyarakat yang lain dalam ruang lingkup yang lebih luas.

Kata Kunci: *Wakaf produktif, Global Wakaf, fiqh muamalah*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT, atas segala berkah dan rahmat yang diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk mengikuti ujian Munaqasah pada Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Suska Riau. Serta tidak lupa pula sholawat dan salam kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah Shollallahu'alaihi Wasallam.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyusun skripsi ini sebaik-baiknya. Namun penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat berbagai kelemahan baik dari segi materi maupun teknik penulisannya. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang dapat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda yang merupakan motivasi utama bagi penulis yang tidak henti memberikan kasih sayang, bantuan materi, do'a yang tulus dan tidak terhingga, pelajaran berharga serta dukungan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Dr. H. Hajar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum, beserta jajarannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Bapak Ahmad Adri Riva'i, M.Ag yang telah membimbing dan meluangkan waktunya demi penyelesaian skripsi ini, semoga Allah SWT melipat gandakan pahala beliau dan menjadi Amal Jariyah, *Aamiin Ya robbal Alamin*.
4. Bapak Drs. Zainal Arifin, MA sebagai Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) yang senantiasa memberi dorongan dan bimbingan sampai pada selesainya skripsi ini.
5. Ibu Dr. Hertina, M.Pd sebagai Penasehat Akademis
6. Bapak / Ibu dosen serta Asisten dan Civitas Akademis Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA RIAU
7. Untuk teman temanku di Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) angkatan 2016 , semoga kita semua sukses dalam menggapai cita cita.
8. Serta sahabat dan teman-teman seperjuangan semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu
- Semoga Tuhan memberikan berkat atas semua kebaikan dan bantuan yang diberikan kepada penulis. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga apa yang teruang di dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 11 Januari 2021

Penulis

HANIF ADIBBAYU
NIM. 11622104274

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian	10
E. Metode Penelitian.....	11
F. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II GAMBARAN UMUM ACT PEKANBARU	
A. Sejarah Aksi Cepat Tanggap (ACT)	16
B. Visi Dan Misi	19
C. Struktur Organisasi ACT Pekanbaru.....	20
D. Program Kegiatan ACT.....	21
BAB III LANDASAN TEORI	
A. WAKAF	31
1. Pengertian Wakaf	31
2. Dasar Hukum	33
3. Rukun dan Syarat Wakaf	35
4. Macam-Macam Wakaf.....	38
B. WAKAF PRODUKTIF.....	40
1. Pengertian Wakaf Produktif.....	40
2. Penghimpunan Dana Wakaf (<i>Fundraising</i>)	42
3. Pendayagunaan Wakaf Produktif	44
4. Pola Pendayagunaan.....	50
5. Prinsip-Prinsip Pendayagunaan Wakaf	51



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Manajemen Pendayagunaan.....	54
---------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Pendayagunaan Wakaf Produktif Di Global Wakaf ACT	58
1. Pendayagunaan Wakaf Produktif Di Global Wakaf ACT Pekanbaru	58
B. Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Pendayagunaan Wakaf Produktif di Global Wakaf ACT Pekanbaru	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wakaf merupakan bentuk *muamalah maliyah* (harta benda) yang sudah lama dikenal oleh masyarakat sejak dahulu. Hal ini tidak lain karena Allah Subhanahu wa Ta'ala menciptakan manusia untuk mencintai kebaikan dan melakukannya sejak ia dilahirkan hingga hidup di tengah-tengah masyarakat.¹ Wakaf merupakan tindakan hukum yang disyariatkan oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala. Tindakan hukum yang berupa wakaf ini seharusnya dapat kita terapkan dalam kehidupan. Pada dasarnya wakaf merupakan tindakan sukarela *tabarru'* untuk mendermakan sebagian kekayaan. Karena sifat harta benda yang diwakafkan tersebut bernilai kekal, maka derma wakaf ini bernilai *jariyah*.²

Wakaf adalah syariat, yang pertama kali dilaksanakan Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam.³ Namun kekuatan yang dimiliki wakaf sesungguhnya begitu besar, yang sejatinya memiliki posisi yang sangat penting, strategis dan sangat potensial dalam memanfaatkan ekonomis harta benda wakaf untuk kepentingan ibadah maupun untuk memajukan kesejahteraan umum. Namun peran wakaf sampai saat ini belum dirasakan

¹ Mundzir Qahaf, *Manajemen Wakaf Produktif*, Cet. ke-3, (Jakarta Timur: Khalifa, 2007), hlm. Xvii.

² Ahmad Rofiq, *Hukum Islam di Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Cet.I, 1995), hlm. 483.

³ Departemen Agama RI, *Fiqih Wakaf*, (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf, 2007), hlm. 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

secara maksimal.⁴ Pengertian wakaf menurut undang-undang ialah perbuatan hukum wakif untuk memisahkan atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah atau kesejahteraan umum menurut syariah.⁵

Dalam peristilahan syara' secara umum, wakaf yaitu sejenis pemberian yang pelaksanaannya dilakukan dengan jalan menahan kepemilikan asal (Tahbisul Ashli), lalu menjadikan manfaatnya berlaku umum. Dengan demikian harta benda wakaf adalah segala benda, baik benda bergerak maupun benda tidak bergerak yang memiliki daya tahan yang tidak hanya sekali pakai atau bernilai menurut ajaran Islam.⁶

Sepanjang sejarah Islam, wakaf merupakan sarana dan modal yang amat penting dalam memajukan perkembangan keagamaan dan kemasyarakatan, khususnya bagi umat Islam dalam rangka mencapai kesejahteraan materil dan spiritual menuju masyarakat adil, dan makmur, *baladun thayyibatun warabbun ghafur*.⁷

Dengan berwakaf seseorang dapat menanamkan rasa cinta kebaikan dan kebajikan, agar bisa bertaqarrub kepada Allah dengan harta itu, serta

⁴ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah (Fiqh muamalah)*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 357.

⁵ Departemen Agama RI, *Undang-undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf & Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2006 tentang Pelaksanaannya*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, 2007), hlm. 3.

⁶ Mardani, Op.cit, hlm. 360.

⁷ Departemen Agama RI, *Perkembangan Pengelola Wakaf di Indonesia* (Jakarta: Proyek Pengembangan Zakat dan Wakaf, 2003), hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

terhindarnya diri dari kekikiran dan tamak.⁸ Sebagaimana firman Allah menganjurkan kebajikan di dalam Al-Qur'an (Q.S An-nisa (4):36) yang berfirman:

﴿وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَنًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ۝﴾

“Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun, dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, Ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri.”

Wakaf memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tanah air. Berbeda dengan zakat yang hingga kini masih terjebak dalam orientasi pemanfaatan berdasarkan delapan *asnaf* yang cenderung dipahami secara harfiah, wakaf dapat ditumbuh kembangkan menjadi pilar ekonomi masyarakat melalui berbagai usaha produktif yang dikelola secara modern. Singkatnya, hasil pengembangan usaha berbasis wakaf selain dapat membantu pembiayaan produktif dalam bentuk modal ekonomi dan juga membiayai berbagai upaya advokasi kebijakan untuk terwujudnya keadilan sosial. Bahkan nilai strategis ibadah wakaf terlatak pada peranannya yang cukup menonjol sebagai sarana dakwah. Melihat betapa

⁸ Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 398.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagian besar bangunan sosial (*public Service*) seperti tempat ibadah dan sekolah-sekolah yang merupakan produk wakaf.⁹

Berbagai macam wakaf dalam Undang-Undang Wakaf Pasal 16 Nomor 41 Tahun 2004 terbagi menjadi dua, yaitu :

1. Wakaf benda bergerak yaitu berupa uang, logam mulia, surat berharga, kendaraan, hak atas kekayaan intelektual, hak sewa, benda bergerak lain sesuai ketentuan syariah dan peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
2. Wakaf benda tidak bergerak yaitu berupa tanah dan harus status tanah hak milik.¹⁰

Adapun wakaf produktif dalam pandangan Islam merupakan ijtihad dari ulama kontemporer yang pada awalnya belum dikenal di zaman Rasulullah Shalallahu'alaihi wasallam maupun dalam khazanah Islam. Wakaf produktif baru dipraktekkan sejak awal abad kedua Hijryah. Dalam kitab-kitab fiqh sebagai pedoman umat Islam, belum banyak mencantumkan mengenai bab wakaf produktif. Wakaf produktif tepat dan layak di kembangkan untuk kemaslahatan umat. Karena itu pendayagunaan wakaf produktif dari swadaya masyarakat merupakan pilihan yang tepat. Karena wakaf produktif merupakan penggerak ekonomi umat melalui organisasi atau lembaga penyalur wakaf.¹¹

⁹ Sumuran Harapan dan Nasruddin Umar, *Paradigma Baru Wakaf Di Indonesia* (Jakarta: Direktorat Pemberdayaaan Wakaf, Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, 2006), Cet. Ke-5, hlm. 51.

¹⁰ Anggota IKAPI, *UU Pengelolaan Zakat dan Wakaf*, (Bandung: Fokusmedia, 2012), hlm. 34.

¹¹ Departemen Agama RI, *Fiqh Zakat*, Op.Cit., hlm. 91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Wakaf produktif adalah harta benda atau pokok tetapnya wakaf tidak secara langsung digunakan untuk mencapai tujuan, tapi dikembangkan terlebih dahulu untuk menghasilkan sesuatu (produktif) dan hasilnya disalurkan sesuai dengan tujuan wakaf. Seperti wakaf tanah untuk digunakan bercocok tanam, mata air untuk dijual airnya dan lain-lainnya.

Di Indonesia umumnya wakaf berupa benda-benda konsumtif, bukan benda-benda produktif. Ini dapat dilihat pada masjid, sekolah-sekolah, panti asuhan, rumah sakit dan sebagainya. Karena barang yang diwakafkan tersebut berupa barang konsumtif, maka terjadilah masalah biaya pemeliharaannya. Sedangkan untuk wakaf yang bersifat produktif masih sangat minim. Menyadari betapa pentingnya permasalahan tanah wakaf di Indonesia, maka pemerintah menetapkan UU tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria (UUPA) yaitu UU No. 5 Tahun 1960 yang memuat pasal-pasal yang menjadi dasar terbentuknya PP No. 28 Tahun 1977, suatu peraturan pemerintah yang sampai saat ini dijadikan landasan perwakafan tanah milik untuk kepentingan agama Islam.

Selanjutnya disempurnakan lagi dalam Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 tentang Wakaf, yang memberikan ruang lingkup yang lebih luas terhadap perkembangan praktik perwakafan di Indonesia yang kemudian disusul dengan diterbitkannya PP No. 42 Tahun 2006. Kemudian dilanjutkan dengan dibentuknya Badan Wakaf Indonesia (BWI) sebagai lembaga yang berdiri secara independen dan secara khusus mengurus tentang perwakafan yang ada di Indonesia. Pelaksanaan wakaf secara produktif telah di atur dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Pasal 43 ayat (2) UU No. 41 Tahun 2004 tentang Wakaf yang berbunyi “Pengelolaan dan pengembangan harta benda wakaf dilakukan secara produktif”. Penjelasan dari pasal tersebut berbunyi :

“Dengan cara pengumpulan, investasi, penanaman modal, produksi, kemitraan, perdagangan, agrobisnis, pertambangan, perindustrian, pengembangan teknologi, pembangunan gedung, apartemen, rumah susun, pasar swalayan, pertokoan, perkantoran, sarana pendidikan, sarana kesehatan dan usaha yang tidak bertentangan dengan syari’ah.”

Ketentuan peruntukan wakaf diatur pada bagian kedelapan UU No. 41 Tahun 2004 dalam Pasal 22 dan Pasal 23. Untuk mengatasi masalah-masalah sosial, wakaf merupakan sumber dana yang cukup potensial. Dalam hal ini pengembangan tanah wakaf produktif menjadi alternatif sumber pendanaan dalam pemberdayaan ekonomi umat secara umum.¹²

Perwakafan di Indonesia memang telah banyak di praktikkan oleh umat muslimnya beserta pendirian lembaga-lembaga perwakafan. Namun ironisnya, masih banyak harta wakaf yang belum optimal dalam pemberdayaannya. Ada banyak faktor yang menyebabkan belum optimalnya harta wakaf bahkan terhenti dalam pemanfaatannya. Diantaranya ialah faktor nadzir yang tidak professional dalam mengelola harta wakaf yang telah diamanahkan kepadanya. Selain itu, karena buruknya sistem pengelolaan harta wakaf, sehingga harta wakaf tidak optimal dalam penghimpunan dana dan pemanfaatannya. Dan juga masyarakat muslim di Indonesia dalam memahami perwakafan masih sangat terbatas. Yang mana wakaf masih diartikan sebagai

¹² Achmad Djunaidi, *Strategi Pengembangan Wakaf Tunai di Indonesia*, hlm.34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

benda yang tidak bergerak seperti tanah sehingga mereka masih kesulitan dalam berwakaf.

Karena mereka beranggapan bahwa harus memiliki tanah ataupun benda tidak bergerak lainnya terlebih dahulu untuk berwakaf. Selain itu, mereka juga beranggapan bahwa dalam hal pemanfaatannya itu hanya sebatas masjid, musholla dan hal lainnya yang tidak bersifat produktif. Namun pada tahun 2004, pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-Undang Nomor 41 tahun 2004 tentang wakaf, yang di dalamnya menentukan bahwa benda yang dapat diwakafkan tidak saja benda tetap (tidak bergerak) tetapi terdiri dari benda bergerak dan tidak bergerak.¹³

Banyak lembaga-lembaga sosial yang menangani perwakafan di Indonesia, salah satunya Global Wakaf ACT. Penulis tertarik melakukan penelitian terkait masalah tersebut di lembaga/yayasan wakaf, yaitu di Global Wakaf ACT. Global Wakaf merupakan yayasan dibawah ACT yang bergerak di bidang perwakafan yang sifatnya produktif. Jadi Global Wakaf ini tidak bisa dipisahkan dengan induknya yaitu lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT).¹⁴

Global Wakaf ini berdiri pada tahun 2013 dengan akta pendirian yayasan oleh Hj. Ofiyati Sobriyah, SH No. 18 pada tanggal 11 Juli 2013. Namun, Global Wakaf ini baru dioperasikan secara serius pada tahun 2015 dengan adanya akta perubahan yayasan oleh WidyaRini Suryandari, S.H.

¹³ Direktorat pemberdayaan wakaf, *Paradigma Baru wakaf di Indonesia*, Jakarta: 2007, hlm.133.

¹⁴ Wawancara dengan Arni Oktavia (Staff ACT cabang Kota Pekanbaru), pada tanggal 10 Mei 2020, di Kantor Aksi Cepat Tanggap Cabang Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

M.Kn No. 208 pada tanggal 10 Juli 2015. Global Wakaf ini telah mendapat legalitas dari BWI dengan bukti SK BWI No. 3.3.00068.

Global Wakaf adalah institusi pengelola obyek wakaf dari masyarakat yang mengelola secara profesional, amanah, berjangkauan luas (global) demi membangun kesejahteraan masyarakat yang berhak menerimanya melalui program-program yang terutama bersifat memberdayakan (produktif). Global Wakaf sebagai organisasi filantropi Islam, bertekad menjadikan umat Islam dunia sebagai subjek pembangunan peradaban global yang lebih baik. Tekad Global Wakaf, membangun masyarakat sipil yang kuat, mendorong wakaf sebagai gerakan masyarakat Islam dunia.

Global Wakaf memiliki program yakni Wakaf Uang dan Wakaf Melalui Uang yang mana Global Wakaf menerima amanah wakaf uang dan wakaf melalui uang. Pertama, Wakaf uang, yang mana menjadikan uang sebagai obyek wakaf yang bernilai tetap, menjadi modal usaha produktif dan keuntungannya didistribusikan kepada *mauquf 'alaih* (penerima manfaat). Kedua, Wakaf melalui uang, yang mana wakaf uang yang akan diwujudkan menjadi obyek wakaf tertentu yang ditetapkan oleh wakif. Pada saat ini dana wakaf tunai yang telah diterima oleh Global Wakaf ialah sebesar Rp. 233.661.156 dan Wakaf ekonomi yang telah diterima Global Wakaf ialah sebesar Rp. 64.803.480.¹⁵

Sebagai salah satu negara dengan jumlah umat muslim terbesar, wakaf merupakan potensi dan aset sangat besar yang dapat dimanfaatkan untuk

¹⁵ <https://globalwakaf.com/id/wakaf>, diakses pada tanggal 13 Mei 2020, pukul 10.00 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

membantu puluhan juta rakyat Indonesia yang masih hidup dibawah garis kemiskinan dan belum dilindungi oleh sistem jaminan sosial yang ada saat ini.

Bahkan pengamat ekonomi mengatakan, intensifikasi pengumpulan Wakaf Uang dan Wakaf Melalui Uang secara akumulatif dapat mengurangi beban dan ketergantungan negara terhadap utang luar negeri.

Jika keinginan dan kesadaran berwakaf dapat ditumbuhkan dan menjadi budaya di kalangan umat muslim Indonesia, maka ini akan menjadi awal dari kebangkitan ekonomi umat, menjadi kekuatan baru untuk menumbuhkan kesejahteraan dan melalui distribusi potensi ekonomi di masyarakat.

Pada kenyataannya sekarang ini, permasalahan pendayagunaan aset dan harta wakaf belum efektif dan tepat guna, khususnya pada kota-kota besar, sehingga program yang dibuat belum dijalankan dengan baik. Padahal potensi wakaf yang di bisa produktifkan cukup besar.

Dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pendayagunaan harta wakaf tersebut. Apakah sudah efektif dan tepat sasaran sesuai hukum islam atau belum. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian yang berjudul **“TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PENDAYAGUNAAN WAKAF PRODUKTIF DI GLOBAL WAKAF-AKSI CEPAT TANGGAP (ACT) KOTA PEKANBARU”**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tepat pada sasaran dan terarah maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini, disebabkan keterbatasan penulis baik dalam pikiran, tenaga, dana, maupun keterbatasan waktu, maka permasalahan yang diteliti penulis batasi pada Pendayagunaan Wakaf Produktif di Global Wakaf-Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru Menurut Tinjauan Fiqh Muamalah.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pendayagunaan wakaf produktif di Global Wakaf ACT Kota Pekanbaru?
2. Bagaimana Tinjauan Fiqh Muamalah terhadap pendayagunaan wakaf produktif di Global Wakaf ACT Kota Pekanbaru?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui pendayagunaan wakaf produktif di Global Wakaf ACT Kota Pekanbaru
 - b. Untuk mengetahui tinjauan Fiqh Muamalah terhadap permasalahan ini
2. Manfaat Penelitian
 - a. Dapat digunakan sebagai bahan informasi dan rujukan bagi masyarakat serta lembaga terkait untuk meningkatkan minat menjalankan wakaf produktif

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Untuk menambah wawasan penulis tentang penelitian ini dan meningkatkan kemampuan berfikir melalui penelitian ini
- c. Sebagai syarat memperoleh Sarjana Hukum pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA RIAU

E. Metode Penelitian

Sesuai dengan permasalahannya diatas maka metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Metode tersebut melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini yaitu di Global Wakaf ACT yang terletak di Jln. HR Soebrantas Panam No.84 C, Delima, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru. Alasan dipilihnya Lembaga Global Wakaf ACT Riau sebagai penelitian, karena melihat potensi Kota Pekanbaru dalam menjalankan wakaf produktif ini.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kepala cabang, staff, bagian program wakaf, admin data, admin keuangan di Global Wakaf-ACT Kota Pekanbaru, sedangkan objeknya adalah pendayagunaan aset dan harta wakaf di Global Wakaf-ACT Kota Pekanbaru.

3. Populasi Penelitian

Dari hasil penelitian yang penulis dapatkan bahwa jumlah populasi untuk keperluan data penulis adalah 5 orang. Untuk sampel penelitian ini penulis mengambil keseluruhan sampel (*total sampling*) yang mana semua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

4. Sumber dan Jenis Data

Sumber data adalah tempat dimana dapat ditemukannya penelitian.

Sumber data dibagi 2 yaitu:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan atau objeknya. Dalam penelitian ini sumber datanya adalah data yang diperoleh langsung dari responden, kuesioner, wawancara dan kajian pustaka yang berkenaan dengan yang diteliti
- b. Data sekunder, adalah data yang diperoleh dengan membaca buku-buku tentang wakaf yang erat kaitan dengan masalah yang sedang diteliti guna mendapatkan dukungan berupa teori berupa pendapat ahli yang dinilai relevan dengan penelitian ini.¹⁶

5. Pengumpulan Data

Field research adalah penelitian lapangan, dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

- a. Observasi, yaitu suatu studi yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis melalui penglihatan atau pengamatan terhadap gejala-gejala yang terjadi saat itu.¹⁷
- b. Wawancara, yaitu situasi peran antar pribadi bertatap muka (face to face) ketika seorang pewawancara mengajukan pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan

¹⁶ Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Rajawali Persada, 2003). hlm. 133.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014). hlm. 64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah penelitian kepada responden.¹⁸ Wawancara dilakukan yakni dengan mengambil pendapat dan informasi dari responden dengan mengadakan komunikasi kepada pihak terkait melalui tanya jawab. Hal-hal yang ditanyakan dalam wawancara adalah yang berhubungan dengan pendayagunaan aset dan harta wakaf serta hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang akan penulis teliti.

- c. Dokumentasi, yaitu memperkuat metode pengumpulan data.¹⁹

6. Analisa Data

Adapun metode dipakai dalam penulisan ini adalah metode pendekatan kualitatif. Maka analisa yang akan digunakan adalah teknik analisa deskriptif kualitatif. Data ini digambarkan dengan kata-kata yang didukung dengan data wawancara dan hasil observasi langsung serta telaah dari data-data dokumen.

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati, yang menitik beratkan pada wawancara mendalam, pengamatan serta dokumentasi.

7. Metode Penelitian

Adapun teknik penulis gunakan adalah sebagai berikut :

- a. Deduktif, dengan metode ini penulis memaparkan data-data yang bersifat umum, untuk selanjutnya dianalisa dan disimpulkan menjadi data-data yang bersifat khusus.

¹⁸ Juliansyaah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), Edisi ke-1, cet ke-1, hlm.138

¹⁹ Miftahul Huda, *Pengelolaan Wakaf*, (Jakarta: Kemenag RI, 2012), hlm. 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Induktif, dengan metode ini penulis memaparkan data yang bersifat khusus, untuk selanjutnya dianalisa dan disimpulkan menjadi data-data yang bersifat umum.
- c. Deskriptif, dengan metode ini penulis menganalisa dengan jalan mengumpulkan data dan keterangan dari teori yang telah ada.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini, penulis membagi sistematika penelitian dalam 5 bab, masing-masing bab diuraikan dengan sub bab. Sehingga antara bab satu dengan bab lain merupakan suatu sistem dan memiliki ketertarikan satu sama lain. Untuk lebih jelasnya, penulis akan menguraikan satu persatu bab tersebut:

BAB I : Berisi pendahuluan sebagai pengantar umum yang menjelaskan tentang hal-hal yang menjadi dasar munculnya permasalahan yang akan diteliti, yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan umum berisikan tentang Gambaran Umum lokasi penelitian, yaitu Gambaran Umum yayasan Global Wakaf-Aksi Cepat Tanggap (ACT).

BAB III : Bab ini berisikan tentang tinjauan umum tentang wakaf produktif yang terdiri dari : pengertian wakaf dan wakaf produktif, model akad wakaf produktif, rukun dan syarat, dasar hukum wakaf,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

macam-macam wakaf, pendapat tokoh yang relevan dengan masalah wakaf.

BAB IV : Bab ini penulis membahas tentang bagaimana pendayagunaan wakaf produktif di Global Wakaf-ACT, apa saja faktor penghambat dan faktor pendukungnya. Serta tinjauan fiqh muamalahnya terhadap pendayagunaan wakaf produktif di Global Wakaf-ACT Kota Pekanbaru.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini penulis menguraikan kesimpulan dan saran yang diambil berdasarkan uraian pada bab sebelumnya

DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM ACT PEKANBARU

A. Sejarah Aksi Cepat Tanggap (ACT)

Aksi Cepat Tanggap (ACT) *Foundation* adalah sebuah lembaga kemanusiaan yang mengkhususkan diri pada penanganan bencana alam dan bencana kemanusiaan secara terpadu (*Integrated Disaster Management*), dari mulai *emergency*, *rescue*, *medis*, *relief*, hingga rekonstruksi dan *recovery* (pemulihan). Tanggal 21 April 2005, Aksi Cepat Tanggap (ACT) secara resmi diluncurkan secara hukum sebagai yayasan yang bergerak di bidang sosial dan kemanusiaan. Untuk memperluas karya, ACT mengembangkan aktivitasnya, mulai dari kegiatan tanggap darurat, kemudian mengembangkan kegiatannya ke program pemulihan pascabencana, pemberdayaan dan pengembangan masyarakat, serta program berbasis spiritual seperti qurban, zakat dan wakaf.²⁰

ACT didukung oleh donatur publik dari masyarakat yang memiliki kepedulian tinggi terhadap permasalahan kemanusiaan dan juga partisipasi perusahaan melalui program kemitraan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sebagai bagian dari akuntabilitas keuangannya ACT secara rutin memberikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik kepada donatur dan pemangku kepentingan lainnya, serta mempublikasikannya melalui media massa.²¹

²⁰ Wawancara dengan Arni Oktavia (Staff ACT Kota Pekanbaru), pada tanggal 01 Oktober 2020, di Kantor Aksi Cepat Tanggap Cabang Kota Pekanbaru.

²¹ <https://act.id/tentang/sejarah>, diakses pada tanggal 01 Oktober 2020, pukul 20.00 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sejak tahun 2012 ACT mentransformasi dirinya menjadi sebuah lembaga kemanusiaan global, dengan jangkauan aktivitas yang lebih luas. Pada skala lokal, ACT mengembangkan jejaring ke semua provinsi baik dalam bentuk jaringan relawan dalam wadah MRI (Masyarakat Relawan Indonesia) maupun dalam bentuk jaringan kantor cabang ACT. Jangkauan aktivitas program sekarang sudah sampai ke 30 provinsi dan 100 kabupaten/kota di seluruh Indonesia.²²

Pada skala global, ACT mengembangkan jejaring dalam bentuk *representative person* sampai menyiapkan kantor ACT di luar negeri. Jangkauan aktivitas program global sudah sampai ke 22 Negara di kawasan Asia Tenggara, Asia Selatan, Indocina, Timur Tengah, Afrika, Indocina dan Eropa Timur. Wilayah kerja ACT di skala global diawali dengan kiprah dalam setiap tragedi kemanusiaan di berbagai belahan dunia seperti bencana alam, kelaparan dan kekeringan, konflik dan peperangan, termasuk penindasan terhadap kelompok minoritas berbagai negara.²³

Dengan spirit kolaborasi kemanusiaan, ACT mengajak semua elemen masyarakat dan lembaga kemanusiaan untuk terlibat bersama. Berbekal pengalaman selama puluhan tahun di dunia kemanusiaan, kami melakukan edukasi bersama, membuka jaringan kemitraan global yang menjadi sarana kebersamaan. Semua program global ACT menjadi sarana merajut kemitraan

²² *Ibid.*

²³ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berbagai lembaga amal zakat, komunitas peduli, artis dan publik figur yang memiliki visi yang sama untuk kemanusiaan.²⁴

Tahun 2014 menjadi awal bagi ACT untuk menjalin kolaborasi kemanusiaan dunia, bersamaan dengan visi baru: menjadi lembaga kemanusiaan global profesional, berbasis kedermawanan dan kerelawanan masyarakat global, kami ingin mewujudkan peradaban dunia yang lebih baik. Menghadirkan sebuah dunia yang nyaman bagi umat manusia, dunia beradab dan memiliki peradaban mulia di bawah naungan cahaya ilahi. Cita-cita ini akan menjadi nyata dengan keterlibatan semua pihak.²⁵

ACT bersifat independen bebas bersikap dan mandiri, netral objektif tidak memihak dan bersikap proporsional, transparan menginformasikan kegiatan lembaga kepada para pemangku kepentingan, akuntabel mempertanggung jawabkan program kepada mitra, non diskriminatif tidak membedakan suku, ras, agama dan golongan. Dengan visi menjadi pelopor dalam menumbuhkan jiwa-jiwa peduli berbasis kerelawanan menuju kemandirian masyarakat, ACT senantiasa mengusung nilai-nilai kepedulian, kerelawanan dan kemandirian masyarakat dalam menjalankan setiap programnya.²⁶

Pendanaan program-program ACT berasal dari donasi publik dan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan, yang pemanfaatannya diaudit oleh akuntan publik sebagai bentuk transparansi kepada para

²⁴ *Ibid.*

²⁵ *Ibid.*

²⁶ <https://act.id>, diakses pada tanggal 01 Oktober 2020, pukul 20.00 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pemangku kepentingan. Untuk menjangkau penerima manfaat yang tersebar hingga ke wilayah terpencil, dalam pelaksanaan program-programnya ACT mengembangkan jaringan relawan lokal yang bernaung di bawah bendera Masyarakat Relawan Indonesia (MRI).

Adanya MRI membuat pelaksanaan program-program ACT efisien dan efektif. ACT juga membentuk *Disaster Management Institute of Indonesia* (DMII), yang merupakan pusat referensi dari seluruh pengetahuan dan pengalaman praktis ACT dalam perjalanannya menangani bencana. DMII memberikan training emergency dan kebencanaan, di berbagai perusahaan, sekolah, lembaga pemerintahan dan publik, dengan penekanan pada pemasyarakatan Pengurangan Resiko Bencana atau mitigasi (*Disaster Risk Reduction* (DRR)). DMII juga telah menghasilkan *Standard Operational Procedure* (SOP) penanggulangan bencana dan kondisi darurat, selain juga menjadi konsultan untuk pusat-pusat pendidikan kebencanaan.²⁷

B. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi organisasi kemanusiaan global professional berbasis kedermawanan dan kerelawanan masyarakat global untuk mewujudkan peradaban dunia yang lebih baik.

b. Misi

- 1) Mengorganisir dan mengelola berbagai persoalan kemanusiaan secara terencana, terkonsep, terintegrasi, dan berkesinambungan

²⁷ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga menjadi formula ideal dalam mengatasi berbagai problem kemanusiaan baik dalam skala lokal, nasional, regional, maupun global.

- 2) Mengorganisir dan mengelola segala potensi kedermawanan masyarakat global sebagai modal sosial untuk mengatasi berbagai problem kemanusiaan baik dalam skala lokal, nasional, regional, maupun global.
- 3) Mengorganisir dan mengelola segala potensi kerelawanan global sebagai modal sosial untuk mengatasi berbagai problem kemanusiaan baik dalam skala lokal, nasional, regional, maupun global.
- 4) Menggerakkan partisipasi dan kepedulian masyarakat.
- 5) Memperkuat komunitas donatur.²⁸

C. Struktur Organisasi ACT Pekanbaru

- 1) Kepala Cabang : Hendi Gunawan.
- 2) Bagian Program : Benny Andrizal.
- 3) Operasional : Verindha Octria.
- 4) *General Affair* : Randy Herwinda.
- 5) *Costumer Relationship Officer* : Erinda Yulanda.
- 6) *Partnership* : Mukhtar, Masrizal Al Husyaini, Armi Octavia.
- 7) Marketing Komunikasi : Wahyu Fitra Suryanda.²⁹

²⁸ https://act.id/tentang/visi_misi, diakses pada tanggal 01 Oktober 2020 pukul 20:00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Program Kegiatan ACT

1) Kapal Kemanusiaan Untuk Palestina.

Semua berawal dari Deklarasi Balfour tahun 1917 dimana Inggris membantu kaum Yahudi untuk memiliki sebidang tanah di Palestina yang kala itu diduduki oleh mayoritas kaum muslimin. Hal ini tentu disambut baik oleh pihak Yahudi terutama gerakan Zionis yang memang sejak lama berencana untuk mendirikan negara baru yang dikendalikan oleh orang-orang Yahudi.³⁰

Pada tahun 1948, Zionis mengumumkan berdirinya negara Israel. Hal tersebut disambut dengan gendang perang oleh Mesir, Suriah, Irak, Libanon, Yordania dan Arab Saudi. Perang itu berakhir dengan gencatan senjata pada 3 April 1949. Dalam gencatan senjata tersebut, Israel mendapat kelebihan wilayah 50 persen lebih banyak dari yang diputuskan oleh Rencana Pemisahan PBB. Sejak saat itu, semakin banyak kaum Yahudi dari seluruh dunia yang mulai bermigrasi dan tinggal di wilayah Israel. Hingga saat ini bangsa Palestina belum merdeka.³¹

Sebagai negara mayoritas muslim terbesar, Indonesia selalu mengirimkan bantuan untuk Palestina, salah satunya melalui Aksi Cepat

²⁹ Wawancara dengan Arni Oktavia (Staff ACT cabang Kota Pekanbaru), pada tanggal 01 Oktober 2020, di Kantor Aksi Cepat Tanggap Cabang Kota Pekanbaru.

³⁰ <https://act.id/program>, diakses pada tanggal 01 Oktober 2020 pukul 20:00 WIB.

³¹ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanggap (ACT) ini. Maka dari itu ACT sendiri meluncurkan program ini yang diberi nama “Kapal Kemanusiaan Untuk Palestina”.³²

Kapal Kemanusiaan adalah nama sederhana yang menyimpan banyak harapan akan pembuktian kebesaran bangsa ini. Bentuk ikhtiar ini dipilih dalam program Kapal Kemanusiaan untuk Palestina demi memaksimalkan partisipasi seluruh elemen bangsa, dimana melalui modal transportasi kapal, kapasitas bantuan yang disalurkan tentu dapat lebih masif. Bantuan yang terkumpul juga bisa disaksikan keterhimpunannya. Kapal Kemanusiaan ini, selaras dengan tiga pilar peradaban yang menjadi pusat perhatian ACT: kemanusiaan - kedermawanan - kerelawanan. Ketiganya dapat diaktivasi secara bersamaan melalui Kapal Kemanusiaan untuk Palestina.³³

2) Masyarakat Relawan Indonesia (MRI)

MRI merupakan kepanjangan dari Masyarakat Relawan Indonesia (*Indonesia Volunteer Society*). Kontruksi MRI terdiri dari tiga penggal kata, yaitu: Masyarakat, Relawan, dan Indonesia. Masyarakat merupakan kumpulan individu-individu dari satu komunitas, baik komunitas mikro maupun makro. Relawan adalah individu atau sekumpulan individu yang bersedia berkontribusi terhadap perubahan positif pada suatu bencana tanpa pamrih mengharap suatu imbalan.

MRI menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dalam upaya mengkokohkan kebersamaan dan membangun harmoni kehidupan

³² *Ibid.*

³³ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat. MRI beranggotakan individu-individu relawan yang memiliki komitmen dan kontribusi dalam menciptakan perubahan positif pada lingkungannya atas dasar prinsip kesukarelaan sebagai wujud tanggung jawab sosial sebagai individu, sebagai warga masyarakat, sebagai warga Negara, dan sebagai warga dunia. Dalam menjalankan inti perannya yaitu mengembalikan kesejatan manusia untuk saling memuliakan.³⁴

3) *Disaster Manajement Institute of Indonesia* (DMII)

ACT Foundation membentuk *Disaster Management Institute of Indonesia* (DMII), yang merupakan lembaga yang mengelola *best practice* manajemen penanggulangan bencana sekaligus sebagai pusat study, data, dan informasi kebencanaan Indonesia. Lembaga ini dirancang sebagai mitra masyarakat dalam mengurangi resiko bencana dan pusat referensi dari seluruh pengetahuan dan pengalaman praktis ACT dalam menangani bencana lebih dari dua puluh tahun, *What We Do* program edukasi dan manajemen kebencanaan untuk masyarakat yang mengusung konsep Manajemen Bencana Terpadu (MBT) dengan aktivitas meliputi: pelatihan, konsultasi, dan penelitian. DMII bekerja dengan konsep *Total Disaster Management* (TDM) khususnya konsentrasi pada tahap preventif, mitigasi, dan kesiapsiagaan.

Mitigasi bencana dilakukan dalam rangka mengurangi resiko bencana sebagai bentuk tindakan preventif menyiapkan masyarakat atau komunitas siap dalam menghadapi bencana sehingga mengurangi dampak atau resiko

³⁴ <https://act.id/kolaborasi/detail/mri> diakses pada tanggal 01 Oktober 2020 pukul 20:40 WIB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apabila terjadi bencana. Konsep yang dikembangkan berbasis komunitas masyarakat, kelembagaan pemerintah daerah dari tingkat desa, serta masyarakat di sekitar korporat khususnya yang industry dengan resiko bencana.³⁵

4) GHR (*Global Humanity Response*)

GHR adalah “bagian dari ACT yang siap merespon peristiwa kemanusiaan global seperti bencana alam. Dan konflik yang mengakibatkan ribuan orang mengungsi dan menderita. Bermitra dengan lembaga-lembaga kemanusiaan di negara tertuju, program ini merupakan program pemberian bantuan *emergency*, dan relief untuk korban bencana seperti bahan pangan, sandang, obat-obatan, juga layanan kesehatan. Program GHR mengajak relawan-relawan yang berasal dari Indonesia yang tinggal di negara terdampak bencana atau mengajak relawan local untuk terlibat membantu pengungsi.³⁶

5) Global Qurban.

Global Qurban adalah program qurban yang dilakukan secara professional oleh salah satu unit di bawah Lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT). Berdiri sejak tahun 2005, ACT telah konsisten melaksanakan program qurban. Namun, sebagai unit khususnya yang profesional, goblal qurban mulai dilaksanakan pada tahun 2011 M/ 1432 H. Nilai lebih program ini berupa transaksi yang mudah dan jaringan yang luas hingga

³⁵ <https://act.id/kolaborasi/detail/DMII> diakses pada tanggal 01 Oktober 2020 pukul 20:00 WIB.

³⁶ <https://archive.act.id/id/what-we-do/programs-humanity-response> diakses pada tanggal 01 Oktober 2020 pukul pkl 20:00 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

internasional dalam memastikan qurban sampai kepada pihak yang benar-benar membutuhkan.

Pada tahun 2016 lalu, ACT meluaskan jangkauan global qurban hingga tiga puluh tiga negara yang dilanda kelaparan dan kemiskinan akibat bencana alam dan konflik kemanusiaan. Mulai dari pelosok nusantara Indonesia, Palestina, Suriah, Yordania, Mesir, Somalia, Afrika Tengah, Kamerun, Uganda, Sri Lanka, Bangladesh, Myanmar, Filipina, Laos, Vietnam, Thailand, Kamboja, Timor Leste, Bosnia, dan Albania.³⁷

6) Global Zakat.

Global zakat merupakan sebuah lembaga *philanthropy* dari ACT yang berfokus pada pengelolaan zakat dari masyarakat dengan menjalankannya secara profesional, amanah, berjangkauan luas (global) demi membangun kesejahteraan masyarakat sejahteraan masyarakat yang berhak menerimanya melalui program-program sosial, keagamaan, dan kemanusiaan. Berbekal pengalaman panjang ACT mengelola isu kemanusiaan dunia berbasis kedermawanan dan kerelawanan masyarakat global, Global Zakat hadir memastikan setiap implementasi program tepat guna menyejahterakan delapan asnaf penerima zakat.³⁸

Program-program Global Zakat diselenggarakan secara kreatif, inovatif, produktif, dan transparan. Menginisiasi perubahan sosial mustahiq mulai dari melengkapi kebutuhan paling dasar manusia. Di

³⁷ <https://act.id/kolaborasi/detail/globalqurban> diakses pada tanggal 01 Oktober 2020 pukul 21:00 WIB.

³⁸ <https://act.id/kolaborasi/detail/globalzakat> diakses pada hari rabu tanggal 01 Oktober 2020 pukul 21.00 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antaranya melalui program beasiswa, beaguru, paket pangan untuk masyarakat miskin dan pengungsi melalui member card, layanan makan gratis, dan *customize* program (karitatif) terhadap kejadian insidental.³⁹

7) Global Wakaf.

Sebagai salah satu negara dengan jumlah umat muslim terbesar, wakaf merupakan potensi dan aset sangat besar yang dapat dimanfaatkan untuk membantu puluhan juta rakyat Indonesia yang masih hidup dibawah garis kemiskinan dan belum dilindungi oleh sistem jaminan sosial yang ada saat ini. Bahkan pengamat ekonomi mengatakan, intensifikasi pengumpulan Wakaf Uang dan Wakaf Melalui Uang secara akumulatif dapat mengurangi beban dan ketergantungan negara terhadap utang luar negeri.

Jika keinginan dan kesadaran berwakaf dapat ditumbuhkan dan menjadi budaya di kalangan umat muslim Indonesia, maka ini akan menjadi awal dari kebangkitan ekonomi umat, menjadi kekuatan baru untuk menumbuhkan kesejahteraan dan melalui distribusi potensi ekonomi di masyarakat.⁴⁰

Global Wakaf adalah institusi pengelola obyek wakaf dari masyarakat yang mengelola secara professional, amanah, berjangkauan luas (global) demi membangun kesejahteraan masyarakat yang berhak menerimanya

³⁹ *Ibid.*

⁴⁰ Wawancara dengan Arni Oktavia (Staff ACT cabang Kota Pekanbaru), pada tanggal 01 Oktober 2020, di Kantor Aksi Cepat Tanggap Cabang Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui program-program yang terutama bersifat memberdayakan (produktif).⁴¹

Global Wakaf menerima amanah wakaf uang dan wakaf melalui uang. Wakaf uang, menjadikan uang sebagai obyek wakaf yang bernilai tetap, menjadi modal usaha produktif dan keuntungannya didistribusikan kepada *mauquf' alaih* (penerima wakaf). Wakaf melalui uang, wakaf uang yang akan diwujudkan menjadi obyek wakaf tertentu yang ditetapkan oleh wakif.⁴²

A. Visi dan Misi

Visi : Menjadi lembaga filantropi Islam internasional berbasis sistem pengelolaan wakaf yang profesional untuk mewujudkan peradaban dunia yang lebih baik.

Misi :

- 1) Membangun sistem edukasi wakaf yang terkonsep dan terkelola secara profesional untuk menjamin masyarakat mengenal, menyadari, dan terlibat sebagai subjek pemberdayaan wakaf.
- 2) Membangun model-model sistem implementasi program pengelolaan wakaf yang terkonsep dan terkelola secara profesional untuk menjamin masyarakat terberdayakan.

⁴¹ <https://globalwakaf.com>, diakses pada tanggal 01 Oktober 2020, pukul 21.00 WIB.

⁴² *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Membangun sistem tata kelola wakaf yang kreatif, inovatif, produktif, dan transparan sehingga wakaf sukses menjadi gerakan masif masyarakat dunia.⁴³

B. Program Global Wakaf

1. Wakaf Pangan.

Krisis pangan menjadi problem kemanusiaan yang membentang di depan. Membangun ketahanan pangan, solusi menghadapinya. Ragam wakaf pangan antar lain:

- 1) Wakaf Sawah, yaitu jaminan pangan masyarakat melalui pengelolaan wakaf dalam bentuk lahan pertanian untuk menghasilkan pangan dengan system multi manfaat, sehingga dapat menghasilkan pangan berkualitas, surplus yang lebih besar dan mampu menopang kebutuhan pangan masyarakat.
- 2) Wakaf sumur, yaitu mengadakan sumber air baru di wilayah kekeringan dengan mencari titik potensi sumber mata air.

2. Wakaf Pendidikan

Wakaf Pendidikan Pendidikan merupakan fondasi peradaban. Wakaf menjadi bagian penting untuk memastikan generasi bangsa mendapat pendidikan yang layak demi membangun peradaban yang kuat. Program wakaf pendidikan menyalurkan dana wakaf untuk membangun sarana dan prasarana sekolah, memastikan anak-anak

⁴³ https://www.globalwakaf.com/id/tentang_kami, diakses pada tanggal 01 Oktober 2020, pukul 21.00 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usia sekolah mendapatkan pendidikan layak meskipun jauh dari akses pendidikan.

Penyaluran dana wakaf pendidikan meliputi: pembangunan ruang kelas atau sekolah khususnya di pulau-pulau Tepian Negeri, dan memberikan penunjang kegiatan belajar mengajar meliputi meja dan bangku, buku-buku pelajaran dan buku belajar. Selain sarana dan prasarana sekolah, dana wakaf juga akan disalurkan untuk pembangunan masjid atau mushola sebagai pusat edukasi agama dan karakter.

3. Wakaf Pendidikan

Berbagai kebutuhan sarana kesehatan, masuk dalam program ini. Pada awal diaktivasi, program ini berupa wakaf sarana mobil ambulance beserta obat-obatan untuk mendukung rumah sakit dan klinik dalam pelayanan medis bagi korban konflik kemanusiaan Suriah.

4. Wakaf Ekonomi

Memproduktifkan asset wakaf, menjadi pijakan utama program ini. Awal diaktivasi program ini menggerakkan empat program yaitu:

- 1) Wakaf Ternak menggerakkan perekonomian lewat pemeliharaan dan pembiakan demi kemaslahatan umat, yaitu melalui *fattening* (penggemukan) dan *breeding* (pembibitan).
- 2) Wakaf Properti ditujukan untuk meningkatkan manfaat dari asset wakaf agar mampu berkontribusi di bidang sosial ekonomi serta menompang kemajuan pembangunan suatu daerah. Pengelolaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wakaf dalam bentuk *property*, ditunjukan untuk meningkatkan manfaat dari asset wakaf. Global wakaf toser, salah satu contoh program wakaf *property* yakni membangun gedung perkantoran bertingkat dengan dana wakaf dan maslahat pengelolaannya didayagunakan untuk kepentingan umat.

- 3) Wakaf Ritel merupakan hasil dari optimalisasi dana wakaf melalui pengelolaan bisnis, sehingga lebih produktif berkelanjutan dan member manfaat berlipat bagi umat. sodaqo merupakan brand Wakaf Retail yang diaktivasi pertama kali pada juni 2016 dan akan terus berkembang di berbagai kota di Indonesia. Wakaf Ritel merupakan integrasi konsep “bisnis dan sedekah”.

- 4) Wakaf Saham.

Wakaf Saham atau surat berharga yang ditunjukan untuk memaksimalkan perolehan *deviden* akan dioptimalkan untuk memberikan manfaat bagi umat. perolehan wakaf saham atau surat berharga yang ditunjukan untuk memaksimalkan perolehan *deviden* (bagi hasil).⁴⁴

⁴⁴ *Ibid.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

LANDASAN TEORI

A. Wakaf

1. Pengertian Wakaf

Wakaf secara *etimologi* berasal dari kata (وقف, يقف, وقف) yang berarti berhenti, memperhatikan, dan berdiri.⁴⁵ Dikatakan (dalam bahasa Arab) وقف “*waqafa*” maksudnya seseorang berhenti dari berjalan. Kata *al-waqf* adalah bentuk kata kerja dari ungkapan *waqfu al-syai* yang berarti menahan sesuatu. Dalam pengertian secara umum wakaf adalah pemberian yang pelaksanaannya dilakukan dengan jalan menahan (pemilikan) asal (*tahbisul ashli*), lalu menjadikan manfaatnya berlaku umum. Sedangkan yang dimaksud dengan *tahbisul ashli* ialah menahan barang yang diwakafkan itu agar tidak diwariskan, disewakan dan digadaikan kepada orang lain. Cara pemanfaatannya, menggunakannya adalah sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*) tanpa imbalan.⁴⁶

Sementara *terminologi* wakaf adalah mempersembahkan suatu harta yang bisa diambil manfaatnya dengan tetap utuhnya materi benda untuk tujuan yang legal dengan memutus rantai perpindahan hak milik. Definisi ini diberangkatkan dari konsep shadaqah jariyah yang diformulasikan dengan

⁴⁵ Abu Rifqi al-Hanif dan Nur Kholif Hasin, *Kamus Arab-Indonesia*, (Surabaya: Terbit Terang, 2000), h.41.

⁴⁶ Rozalinda, *Manajemen Wakaf Produktif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 13-14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

konsep wakaf yang disarikan dari syarat wakaf yang dicetuskan oleh Umar bin Khattab. Umar bin Khattab menyaratkan agar tanahnya yang ada di khaibar tidak dijual atau dihibahkan atau diwariskan.⁴⁷

Sementara definisi wakaf menurut Perundang-Undangan dalam peraturan pemerintah Nomor 28 Tahun 1977 tentang Perwakafan Tanah Milik dijelaskan bahwa wakaf adalah perbuatan hukum seseorang atau badan hukum yang memisahkan sebagian harta kekayaannya yang berupa tanah milik dan melembagakan selama-lamanya untuk kepentingan peribadatan atau keperluan umum lainnya sesuai dengan ajaran Islam.⁴⁸

Dalam Undang-Undang Nomor 41 tahun 2004 tentang wakaf ditetapkan bahwa wakaf adalah perbuatan hukum *wakif* untuk memisahkan atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuannya guna keperluan ibadah atau kesejahteraan umum menurut syariah.⁴⁹

Sedangkan dalam Buku III Kompilasi Hukum Islam (KHI) dijelaskan bahwa wakaf adalah perbuatan hukum seseorang, kelompok orang, atau badan hukum dengan memisahkan sebagian harta benda miliknya dan melembagakannya untuk selama-lamanya guna kepentingan ibadah atau keperluan umum lainnya sesuai dengan ajaran agama islam.⁵⁰

⁴⁷ M.habibi, *Fiqh Wakaf dalam Pandangan Empat Madzhab dan Problematikanya*, (Kediri: Santri Salaf Press, 2017), h. 19-20.

⁴⁸ Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1977 tentang Perwakafan Tanah Milik, bab I, pasal 1 (b).

⁴⁹ Undang- Undang Nomor 41 Tahun 2004, pasal 1, ayat (1).

⁵⁰ Kompilasi Hukum Islam (KHI), bab I, Pasal 215, ayat (1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Dasar Hukum

Dasar hukum wakaf adalah sumber hukum Islam yang utama yakni al-Qur'an, as-Sunnah dan Undang-undang No.41. Secara umum tidak terdapat ayat al-Qur'an yang menerangkan konsep wakaf secara kongkrit tekstual. Wakaf termasuk *infaq fi sabilillah*, maka dasar yang digunakan para ulama dalam menerangkan konsep wakaf didasarkan kepada keumuman ayat-ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang *infaq fi sabilillah*. Diantara ayat-ayat tersebut antara lain :

1. Al-Qur'an surat al-Baqarah (2) : 261

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui.”⁵¹

2. Menurut as-Sunnah

Hadist diriwayatkan dari Ibnu Umar r.a No. 1000.

عن ابن عمر قال : قال عمر للنبي صل الله عليه وسلم ان الماء مائة سهم التي لي بخير لم اصب مالا قط اعجب الي منها قد اعدت ان اتصدق بها ؟ فقال النبي صل الله عليه وسلم : احبس اصلها وسبل ثمرتها (رواه البخاري ومسلم)

“Diriwayatkan dari Ibn Umar, ia mengatakan : Saya mempunyai seratus saham di khaibar, saya belum pernah mendapat harta yang paling saya kagumi seperti itu. Tetapi saya ingin menyedekahkannya. Nabi SAW mengatakan kepada Umar” Tahanlah (jangan jual, hibahkan dan wariskan)

⁵¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2002), h. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pokoknya dan jadikan buahnya sedekahkan untuk sabililillah.”⁵²

Menurut sebagian riwayat tanah tersebut dibeli umar. Hadist ini menunjukkan bahwa Rasulullah memperbolehkan penahan pokok harta dan penyaluran buahnya sebagai sedekah.

3. Hukum Perundangan Indonesia

Undang-undang No. 41 tahun 2004 tentang wakaf, telah hadir beberapa perangkat peraturan hukum mengenai wakaf khususnya tanah. Beberapa peraturan perundang-undangan tersebut adalah :⁵³

- a. Undang-undang No. 5 tahun 1960 tanggal 24 september 1960 tentang peraturan dasar wakaf pokok-pokok agrarian. Pasal 49 ayat (1) memberi isyarat bahwa “Perwakafan tanah milik dilindungi dan diatur dengan peraturan pemerintah”.
- b. Peraturan pemerintah No. 10 tahun 1961 tanggal 23 Maret 1961 tentang pendaftaran tanah. Karena peraturan ini berlaku umum, maka terkena juga didalamnya mengenai pendaftaran tanah wakaf.
- c. Peraturan menteri Agama No. 1 tahun 1978 tentang peraturan pelaksanaan peraturan pemerintah No. 28 tahun 1977 tanggal 10 Januari 1978 tentang perwakafan tanah milik.

Dari beberapa peraturan perundang-undangan diatas masih sangat terbatas, yang diatur hanya benda-benda tak bergerak serta peruntukannya lebih banyak

⁵² Al-Imam Abul Husain Muslim ibn al-Hajjaj al-Qusyairi an- Naisaburi, *Shahîh Muslim*, (Mesir: Tijariah Kubra, tth), Juz ke-3, h. 83, no. hadist 1000.

⁵³ Adijani Al-Alabij, *Perwakafan Tanah di Indonesia Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : Rajawali Press, 2004) h. 29-32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

untuk kepentingan ibadah *mahdhah* seperti, mesjid, musholla, pesantren, kuburan, dan lain sebagainya.

Undang – undang No. 41 tahun 2004 tentang wakaf merupakan penyempurnaan serta menambah hal-hal baru sesuai dengan perkembangan wakaf. Khususnya di Indonesia Undang-Undang ini telah mengikuti paradigma baru wakaf sebagai instrumen peningkatan ekonomi umat melalui pemberdayaan wakaf produktif yang dikelola secara profesional.⁵⁴

3. Rukun dan Syarat Wakaf

Sebelum membahas tentang wakaf lebih jauh, ada baiknya dipaparkan tentang Rukun Wakaf. Rukun adalah unsur-unsur yang harus ada dalam sebuah ibadah, jika tidak ada satu saja dari rukun tersebut, maka ibadah tersebut tidak sah.

Ada empat rukun wakaf yang harus dipenuhi dalam berwakaf :⁵⁵

- a) Orang yang berwakaf (*al-wakif*).
- b) Benda yang diwakafkan (*al-maukuf*).
- c) Orang yang menerima manfaat wakaf (*al-maukuf 'alaih*).
- d) Lafadz atau ikrar wakaf (*sighah*).

Sedangkan dalam UU Wakaf Pasal 6 yang merupakan fiqh Indonesia yang telah diundangkan, selain 4 rukun tersebut, wakaf dilaksanakan dengan memenuhi 6 unsur, yaitu 4 unsur tersebut ditambah dengan dua unsur lain yaitu: peruntukan harta benda wakaf dan jangka waktu wakaf.

⁵⁴ *Ibid.*

⁵⁵ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), cet.ke-2, Jilid 1, h. 433.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam konteks ini, *wakif* meliputi perseorangan, organisasi, maupun badan hukum. *Wakif* perseorangan dapat melakukan wakaf apabila memenuhi persyaratan: dewasa, berakal sehat, tidak terhalang melakukan perbuatan hukum, dan merupakan pemilik sah harta benda wakaf. *Wakif* organisasi dan badan hukum dapat melakukan wakaf apabila memenuhi ketentuan organisasi atau badan hukum untuk mewakafkan harta benda wakaf milik organisasi atau badan hukum sesuai dengan anggaran dasar organisasi atau badan hukum yang bersangkutan.⁵⁶

Selain rukun, ada juga syarat wakaf. Syarat-syarat harta yang diwakafkan (*al-mauquf*) harus memenuhi beberapa persyaratan, yaitu:⁵⁷

- a) *Al-mauquf* harus barang yang berharga.
- b) *Al-mauquf* harus diketahui kadarnya.
- c) *Al-mauquf* dimiliki oleh wakif secara sah
- d) *Al-mauquf* harus berdiri sendiri, tidak melekat kepada harta lain (*mufarrazan*).

Harta benda wakaf bisa berbentuk benda tidak bergerak ataupun benda bergerak. Yang termasuk benda tidak bergerak sesuai dengan pasal 16 ayat 2, UU No. 41 Tahun 2004 yang dapat diwakafkan antara lain :

- a. Hak atas tanah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku baik yang sudah maupun yang belum terdaftar.
- b. Bangunan atau bagian bangunan yang berdiri di atas tanah sebagaimana dimaksud pada huruf a.

⁵⁶ Elsi Kartika Sari, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: Garsindo, 2006), h. 25.

⁵⁷ Andri Soemitra, *lock.cit*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- c. Tanaman dan benda lain yang berkaitan dengan tanah.
- d. Hak milik atas satuan rumah susun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Benda tidak bergerak lain sesuai dengan ketentuan syariah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sedangkan yang dimaksud benda bergerak adalah harta benda yang tidak bisa habis karena dikonsumsi dan berdasarkan pasal 16 ayat 3 UU No. 41 Tahun 2004 antara lain: uang, logam mulia, surat berharga, kendaraan, hak atas kekayaan intelektual, hak sewa; dan benda bergerak lain sesuai dengan ketentuan syariah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.⁵⁸

Syarat-syarat *shighat* berkaitan dengan ikrar wakaf, yaitu harus memuat nama dan identitas *Wakif*, nama dan identitas *Nazhir*, keterangan harta benda wakaf, dan peruntukan harta benda wakaf, serta jangka waktu wakaf. Pada prinsipnya, dalam rangka mencapai tujuan dan fungsi wakaf, harta benda wakaf hanya dapat diperuntukan bagi :

1. Sarana dan kegiatan ibadah.
2. Sarana dan kegiatan pendidikan serta kesehatan.
3. Bantuan kepada fakir miskin, anak terlantar, yatim piatu, bea siswa.
4. Kemajuan dan peningkatan ekonomi umat atau Kemajuan kesejahteraan umum lainnya yang tidak bertentangan dengan syariah dan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan paparan tersebut, dapat ditegaskan bahwa pemahaman

⁵⁸ Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 tentang wakaf dan PP Nomor 42 Tahun 2006 tentang Pelaksanaanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Macam-Macam Wakaf

1. Berdasarkan peruntukan

a. Wakaf ahli (*waqaf dzurri*)

Yaitu wakaf yang diperuntukkan bagi kepentingan dan jaminan sosial dalam lingkungan keluarga, dan lingkungan kerabat sendiri. Apabila ada seseorang mewakafkan sebidang tanah kepada anaknya, lalu kepada cucunya, wakafnya sah dan yang berhak mengambil manfaatnya adalah mereka yang ditunjuk dalam pernyataan wakaf.

b. Wakaf *khairi* (kebajikan)

Adalah wakaf yang secara tegas untuk kepentingan agama atau kemasyarakatan (kebajikan umum). Seperti wakaf yang diserahkan untuk kepentingan pembangunan masjid, sekolah, jembatan, rumah sakit, panti asuhan, dan sebagainya. Jenis wakaf ini dijelaskan dalam hadits Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* yang menceritakan tentang wakaf

⁵⁹ Adijani Al-Alabij, *op cit.*, h. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sahabat Umar bin Khathab. Umar memberikan hasil kebunnya kepada fakir miskin, Ibnu Sabil, Sabilillah, para tamu, dan hamba sahaya yang berusaha menebus dirinya. Wakaf jenis ini jauh lebih banyak manfaatnya dibandingkan dengan wakaf ahli, karena tidak terbatasnya pihak-pihak yang dapat mengambil manfaat darinya. Dan jenis wakaf inilah yang paling sesuai dengan tujuan perwakafan secara umum.⁶⁰

2. Berdasarkan jenis harta

Dalam Undang-Undang No. 41 tahun 2004 tentang wakaf, dilihat dari jenis harta yang diwakafkan, wakaf terdiri atas :⁶¹

a. Benda tidak bergerak⁶²

- 1) Hak atas tanah sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-Undangan.
- 2) Bangunan atau bagian bangunan yang terdiri atas tanah.
- 3) Hak milik atas satuan rumah susun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 4) Benda tidak bergerak lain sesuai dengan ketentuan prinsip syariah dan peraturan perundang-undangan.

b. Benda bergerak selain uang

- 1) Benda digolongkan sebagai benda bergerak karena sifatnya yang dapat berpindah atau dipindahkan atau karena ketetapan undang-

⁶⁰ Sri Nurhayati, Wasilah, *Akuntansi Bank Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h. 313.

⁶¹ *Ibid.*

⁶² *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

undang.

- 2) Benda bergerak terbagi dalam benda bergerak yang dapat dihabiskan dan yang tidak dapat dihabiskan karena pemakaian.
 - 3) Benda bergerak yang dapat dihabiskan karena pemakaian tidak dapat diwakafkan, kecuali air dan bahan bakar minyak yang persediaannya berkelanjutan.
 - 4) Benda bergerak karena sifatnya yang dapat diwakafkan, meliputi : Kapal, Pesawat terbang, Kendaraan bermotor, Mesin atau peralatan industri, dan Logam atau batu mulia.
- c. Benda bergerak selain uang karena peraturan perundang-undangan yang dapat diwakafkan sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.⁶³
- d. Benda bergerak berupa uang (wakaf tunai)⁶⁴
- Merupakan inovasi dalam keuangan public Islam (*Islamic Society Finance*). Wakaf tunai membuka peluang yang unik bagi penciptaan investasi di bidang keagamaan, pendidikan dan pelayanan sosial, karena lebih fleksibel pengelolaannya. Pendapatan yang diperoleh dari pengelolaan wakaf tunai tersebut dapat dibelanjakan untuk berbagai tujuan yang berbeda seperti pemeliharaan harta-harta wakaf itu sendiri.

B. Wakaf Produktif

1. Pengertian Wakaf Produktif

⁶³ Ibid.

⁶⁴ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara ekonomi, wakaf adalah membangun harta produktif melalui kegiatan investasi dan produksi saat ini, untuk dimanfaatkan hasil bagi generasi yang akan datang. Wakaf juga mengorbankan kepentingan sekarang untuk konsumsi demi tercapainya pengembangan harta produktif yang berorientasi pada sosial, dan hasilnya juga akan dirasakan secara bersama oleh masyarakat yang akan datang.⁶⁵

Berdasarkan substansi ekonominya, wakaf bisa dibagi menjadi dua macam yakni :⁶⁶

1. Wakaf langsung, yaitu wakaf untuk memberi pelayanan langsung kepada orang-orang yang berhak, seperti wakaf masjid yang disediakan sebagai tempat sholat, wakaf sekolah yang disediakan sebagai tempat belajar siswa dan wakaf rumah sakit untuk mengobati orang sakit secara cuma-cuma. Pelayanan langsung ini benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat secara langsung dan menjadi modal tetap yang selalu bertambah dari generasi ke generasi. Wakaf seperti ini merupakan asset produktif yang sangat bermanfaat bagi generasi yang akan datang dan dirintis oleh generasi yang terdahulu untuk mengisi pembangunan yang akan datang serta bertujuan memberi manfaat langsung kepada semua orang yang berhak atas wakaf tersebut.
2. Wakaf produktif, yaitu wakaf harta yang digunakan untuk kepentingan produksi, baik dibidang pertanian, perindustrian, perdagangan dan jasa

⁶⁵ Mundzir Qahaf, *Manajemen Wakaf Produktif*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar Group, 2007), Cet ke-3, h. 60.

⁶⁶ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang manfaatnya bukan pada benda secara langsung, tetapi dari keuntungan bersih hasil pengembangan wakaf yang diberikan kepada orang-orang yang berhak sesuai dengan tujuan wakaf. Di sini, wakaf produktif diolah untuk dapat menghasilkan barang atau jasa kemudian dijual dan hasilnya dipergunakan sesuai dengan tujuan wakaf.

Dari penjelasan diatas perbedaan antara wakaf langsung dan wakaf produktif terletak pada pola manajemen dan cara pelestarian wakaf. Wakaf langsung membutuhkan biaya perawatan yang dananya diperoleh dari luarbenda wakaf, sebab wakaf seperti ini tidak menghasilkan sesuatu dan tidak boleh digunakan untuk tujuan wakaf tersebut. Sedangkan wakaf produktif, sebagian hasilnya dipergunakan untuk merawat dan melestarikan benda wakaf, dan selebihnya untuk dibagikan kepada orang-orang yang berhak sesuai dengan tujuan wakaf.⁶⁷

Dalam UU. No. 41 Tahun 2004 tentang wakaf memiliki urgensi, yaitu selain untuk kepentingan ibadah mahdhah, juga menekankan perlunya pemberdayaan wakaf secara produktif untuk kepentingan sosial (kesejahteraan umat).⁶⁸

2. Penghimpunan Dana Wakaf (*Fundraising*)

Fundraising merupakan penghimpunan dana. *Fundraising* juga dapat diartikan sebagai kegiatan dalam rangka menghimpun dana dari masyarakat dan sumber daya lainnya dari masyarakat (baik individu, kelompok,

⁶⁷ *Ibid.*

⁶⁸ Achmad Djunaedi, Thobie Al-Asyhar, *Menuju Era Wakaf Produktif*, (Jakarta: Mitra Abadi Press, 2006), h. 90.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Rasyid Kasim Riau

organisasi, perusahaan ataupun pemerintah) yang akan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan operasional organisasi/lembaga sehingga mencapai tujuannya.⁶⁹

Pokok pengaturan ini terkait dengan manajemen penghimpunan aset wakaf. Nazhir harus mempunyai kebijakan yang komprehensif mengenai jenis-jenis aset yang ingin diperoleh. Seiring dengan perkembangan ekonomi, sosial dan teknologi, maka jenis-jenis aset yang dapat dijadikan wakaf pun bermacam-macam. Pemilihan atas aset yang akan dihimpun oleh nazhir harus disesuaikan dengan kemampuan nazhir dalam mengelola aset tersebut.⁷⁰

Adapun tujuan penghimpunan dana wakaf ini adalah :⁷¹

- 1) Pengumpulan dana. Dana yang dimaksudnya disini bukanlah uang saja, tetapi dana dalam arti luas. Termasuk di dalamnya barang dan atau jasa yang memiliki nilai materi.
- 2) Menghimpun para wakif. Badan wakaf yang baik adalah badan wakaf yang setiap hari memiliki data pertambahan wakif. Dengan bertambahnya wakif secara otomatis akan bertambah pula jumlah dana yang terhimpun.

Dalam melaksanakan kegiatan *fundraising*, banyak metode dan teknik yang dapat dilakukan. Adapun yang dimaksud metode disini adalah suatu bentuk kegiatan yang khas yang dilakukan oleh sebuah organisasi dalam

⁶⁹ Rozalinda, *op cit.*, h.138.

⁷⁰ Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, *Wakaf: Pengaturan dan Tata Kelola yang Efektif*, (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia, 2016), h. 117.

⁷¹ Rozalinda, *op cit.*, h.139.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

rangka menghimpun dana dari masyarakat. Metode dalam menghimpun dana dapat dibagi pada dua jenis, yaitu metode penghimpunan langsung dan metode penghimpunan tidak langsung. Di bawah ini diuraikan mengenai penjelasan masing – masing metode tersebut, yaitu:⁷²

a. Metode Penghimpunan Langsung.

Metode ini merupakan perjanjian atas suatu jenis dimana pihak pertama menyediakan dana dan pihak kedua bertanggung jawab atas pengelolaan. Metode ini adalah metode yang menggunakan teknik atau cara yang melibatkan partisipasi. *Waqif* secara langsung, yaitu bentuk – bentuk penghimpunan dimana proses interaksi Dan daya akomodasi terhadap respon *waqif* bisa seketika langsung dilakukan.

b. Metode Penghimpunan Tidak langsung.

Metode ini diartikan sebagai titipan dari satu pihak kepada pihak lain. Suatu metode yang menggunakan teknik – teknik atau cara – cara yang tidak melibatkan partisipasi *waqif* secara langsung, yaitu bentuk – bentuk penghimpunan dana dimana tidak dilakukan dengan memberikan daya akomodasi langsung terhadap respon *waqif* seketika. Contoh dari metode ini adalah melalui iklan, penyelenggaraan acara, melalui perantara, menjalin relasi, melalui referensi dan mediasi.

3. Pendayagunaan Wakaf Produktif

Pokok pengaturan ini adalah mengenai bagaimana hal yang spesifik tentang optimalisasi aset wakaf agar berdaya guna dari suatu aset wakaf yang

⁷² *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menganggur ataupun aset wakaf yang mendatangkan laba tetapi tidak optimal. *Wakif* memang telah menjelaskan peruntukan atas aset yang diwakafkan, misalnya wakaf tanah. Oleh karena lokasinya yang cukup jauh di pedalaman suatu daerah, maka tanah tersebut sangat sulit untuk dioptimalkan. Tetapi ketika situasi berubah, misalnya karena perkembangan ekonomi yang mulai merambah daerah pedalaman, maka wakaf tanah yang awalnya menganggur tersebut punya harapan untuk dikelola. Dalam hal ini, *nazhir* (dengan kemampuannya dalam bidang tersebut) harus dapat membuat studi kelayakan yang baik atas tanah yang menganggur tersebut, apabila *nazhir* tetap membiarkan aset itu maka akan ada teguran atau sanksi dari otoritas.⁷³

Prinsip ini juga mengatur tentang pendayagunaan aset yang mendatangkan laba yang tidak optimal. Misalnya, suatu aset tanah di lokasi yang strategis hanya dimanfaatkan untuk lahan parkir bagi kendaraan. Setelah dilakukan studi kelayakan, aset tanah wakaf tersebut sudah sangat layak untuk didirikan gedung bertingkat yang akan mendatangkan laba puluhan kali lipat daripada laba dari lahan parkir. Prinsip ini mensyaratkan *nazhir* untuk mencari cara agar memilih pendayagunaan aset yang benar-benar menghasilkan laba.⁷⁴

Hasil penggalangan dana wakaf dapat dimanfaatkan secara lebih luas dalam rangka kesejahteraan masyarakat banyak. Jika selama ini aspek kesejahteraan masyarakat kurang atau bahkan tidak tertangani secara memadai oleh lembaga *nazhir* wakaf, dana-dana yang dihasilkan dari pengelolaan wakaf dapat membantu meringankan tugas-tugas pemerintah, minimal untuk

⁷³ Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, *loc.cit.*

⁷⁴ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Razi

kalangan umat Islam sendiri. Lebih-lebih kondisi riil umat Islam Indonesia yang menduduki jumlah mayoritas sampai saat ini jauh dari sejahtera.⁷⁵

Hasil dari penggalangan dana wakaf yang didapatkan dari hasil pemberdayaan wakaf tersebut tidak hanya untuk kepentingan yang selalu terkait dengan ibadah secara sempit seperti bangunan, masjid, mushola, makam, pondok pesantren, dan lain-lain, tapi juga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan sosial yang lebih luas dan menyeluruh. Pemahaman lama yang menempatkan pemanfaatan dari benda wakaf hanya untuk ibadah yang bersifat formil harus ditinggalkan. Karena aspek kesejahteraan masyarakat itu sendiri memiliki variabel yang sangat luas. Variabel-variabel dalam pendayagunaan dana wakaf tersebut meliputi:⁷⁶

1) Dalam Bidang Pendidikan

Cermati anggaran pendidikan yang disediakan oleh APBN sampai saat ini masih sangat memprihatinkan. Hal ini membuktikan pemerintah belum secara serius menggarap sektor pendidikan. Pendayagunaan dana wakaf dapat digunakan misalnya dalam pembangunan pesantren, madrasah, perguruan tinggi Islam, lembaga riset untuk masyarakat, perpustakaan dan lain-lain.

2) Dalam Bidang Kesehatan dan Fasilitas Rumah Sakit.

Keberadaan wakaf juga terbukti telah banyak membantu bagi pengembangan ilmu-ilmu medis melalui penyediaan fasilitas-fasilitas publik

⁷⁵ Direktorat Pemberdayaan Wakaf, *Strategi Pengembangan Wakaf Tunai Di Indonesia*, (Jakarta: Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam, 2006), h.71-72.

⁷⁶ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di bidang kesehatan dan pendidikan. Untuk itu agar sektor kesehatan masyarakat mendapatkan perhatian lebih serius, perlu adanya upaya dari semua pihak. Pendayagunaan dana wakaf yang sudah dikembangkan bisa menjadi alternatif yang sangat menjanjikan. Misalnya dalam pembangunan rumah sakit dan poliklinik, dengan melakukan program pengobatan gratis, pengobatan cuma-cuma, penjaminan kesehatan bagi kaum dhuafa, membangun apotik dan alat-alat medis. Juga dengan melakukan pengembangan dan pemberdayaan dalam hal pengembangan SDM kesehatan, dan peningkatan riset bidang kesehatan.

3) Dalam Bidang Pelayanan Sosial

Harus diakui, bahwa sarana pelayanan sosial di Indonesia terkenal sangat buruk. Hal tersebut terkait dengan sumber pendanaan pemerintah yang masih sangat minim. Jika tersedia, sarana pelayanan sosial terlihat sangat tidak terawat, atau bahkan tidak bisa digunakan untuk kepentingan masyarakat banyak, seperti jembatan, jalan rusak, rumah sakit yang kotor, sarana angkutan umum yang tidak layak, pasar kumuh dan kotor, pembangunan sampah yang kacau dan lain-lain. Oleh karena itu, dengan adanya pendayagunaan dana wakaf diharapkan dapat menunjang hal-hal yang terkait dengan pembangunan fasilitas umum yang lebih memadai dan manusiawi, pembangunan tempat-tempat ibadah dan lembaga keagamaan yang representatif.⁷⁷

Seiring dengan perkembangan zaman, ulama' membolehkan wakaf dalam

⁷⁷ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bentuk uang tunai yang dibelikan barang, manfaatnya dapat dinikmati oleh penerima wakaf. Pemahaman yang berkembang di masyarakat, bahwa barang wakaf hanya digunakan untuk ibadah, seperti pembangunan masjid, sekolah dll. Namun, sebenarnya, kalau kita merujuk kepada kitab-kitab fiqih, ulama' tidak mensyaratkan barang wakaf hanya digunakan untuk fasilitas ibadah, bahkan dibolehkan dalam bentuk fasilitas umum seperti toilet, tempat pemandian, rumah penginapan dll. Karena tujuan dari wakaf adalah barang wakaf dapat dinikmati oleh penerima wakaf dalam waktu yang lama, dimana pahalanya akan terus mengalir untuk yang berwakaf, bahkan jika ia telah meninggal dunia sekalipun.⁷⁸

Pendayagunaan harta, sebagaimana biasanya, akan menemui dua hal, keuntungan atau kerugian. Karena harta wakaf adalah termasuk harta umat yang memiliki fungsi sosial umum; bahkan *fuqaha* (ulama ahli fiqih) tidak membolehkan memposting harta wakaf dalam program pendayagunaan dalam sektor usaha jika hasilnya kecil atau tidak sebanding dengan nilai harta wakaf itu sendiri. Karena harta wakaf harus bertahan lama, dan manfaatnya dapat dinikmati oleh penerima secara terus menerus. Atas dasar ini, para ahli fiqih mensyaratkan pendayagunaan harta wakaf dengan syarat sebagai berikut :⁷⁹

- 1) Memilih jenis usaha yang aman dan tingkat resikonya paling kecil, atau melengkapinya dengan system penjaminannya secara syariah. Dan penjaminan seperti ini dibenarkan menurut Majma Al-Fiqhiy Al-Islamy (Lembaga Fiqih Internasional). Penjaminan ini biasa didapatkan dari

⁷⁸ Ibid.

⁷⁹ Mundzir Qahaf, *op.cit.*, h. 316

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak ketiga terhadap saham-saham sektor bisnis. Atau penjamin biasanya dari pihak pemerintah.

- 2) Usaha tersebut dikelola oleh para profesional dan ahli sehingga menutup kemungkinan terjadinya kerugian, setidaknya, kerugian dapat diantisipasi sedini mungkin.
- 3) Melalui *planning* atau perencanaan, antisipasi, supervisi, dan kontrol atau audit internal terhadap kegiatan bisnis tersebut. Keempat, Memperhatikan *Fiqh Aulawiyat* (fiqih prioritas), dimana usaha yang dijalankan memberi manfaat secara luas kepada penerima wakaf.

Selain hal di atas, pokok-pokok pengaturan wakaf ini juga membahas tentang pembiayaan yang dilakukan dengan wakaf uang. Wakaf uang pada umumnya adalah wakif memberikan uang (sebagai wakaf) kepada nazhir yang kemudian dapat digunakan untuk pembangunan gedung, kantor yang mendatangkan profit. Tetapi, nazhir dapat juga menggunakan wakaf uang tersebut sebagai model pembiayaan. Artinya, bahwa nazhir akan memberikan pembiayaan kepada masyarakat luas.⁸⁰

Pada intinya, pokok-pokok pengaturan wakaf terkait dengan pendayagunaan aset wakaf ini mengatur perihal aset wakaf yang menganggur untuk dioptimalkan. Pengaturan harus dapat membuat semacam sanksi apabila nazhir membiarkan aset wakafnya menganggur bila tidak ada alasan yang dibenarkan. Lain halnya pada aset wakaf yang menganggur karena memang secara lokasi tidak memungkinkan untuk dioptimalkan. Aset menganggur

⁸⁰ Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, *loc.cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jenis ini akan diatur dengan ketentuan yang berbeda dengan yang di atas.⁸¹

Aset wakaf haruslah bersifat berputar, berfungsi produktif, hingga menghasilkan surplus yang terus dapat dialirkan tanpa mengurangi modalnya. Ketika barang modal itu aus atau habis terpakai, maka dapat diperbaharui kembali hasil surplus tersebut. Ibarat sang angsa yang bertelur emas, bisa dapat memanfaatkan telur-telur emasnya, tanpa menyembelih induknya.⁸²

4. Pola Pendayagunaan.

Pola-pola pendayagunaan ekonomi masyarakat mempunyai ciri-ciri atau unsur-unsur sebagai berikut :⁸³

- a. Mempunyai tujuan yang hendak dicapai.
- b. Mempunyai wadah kegiatan yang teroganisir.
- c. Aktivitas yang dilakukan terencana, berlanjut, serta harus sesuai dengan kebutuhan dan sumberdaya setempat.
- d. Ada tindakan bersama dan keterpaduan dari berbagai aspek yang terkait.
- e. Ada perubahan sikap pada masyarakat sasaran selama tahap-tahap pendayagunaan.
- f. Menekankan pada peningkatan partisipasi masyarakat dalam ekonomi terutama dalam wirausaha.
- g. Ada keharusan membantu seluruh lapisan masyarakat khususnya masyarakat lapisan bawah. Jika tidak, maka solidaritas dan

⁸¹ *Ibid.*

⁸² *Ibid.*

⁸³ Lili Bariadi, dkk., *Zakat dan Wirausaha* (Jakarta: CED, 2005), h.55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerjasama sulit tercapai.

- h. Akan lebih efektif bila program pengembangan masyarakat pada awalnya memperoleh bantuan dan dukungan pemerintah. Selain itu sumber-sumber organisasi sukarela non pemerintah harus dimanfaatkan.

Dengan demikian sebagai keharusan masyarakat untuk mengikuti suatu kegiatan, melainkan dipahami sebagai kontribusi mereka dalam setiap tahapan yang mesti dilalui oleh suatu program kerja pemberdayaan ekonomi masyarakat. Terutama dalam tahap perumusan kebutuhan yang harus dipenuhi asumsinya bahwa masyarakatlah yang paling tahu kebutuhan dan permasalahan yang mereka hadapi.⁸⁴

5. Prinsip-Prinsip Pendayagunaan Wakaf

- a. Asas Keabadian Manfaat

Praktek pelaksanaan wakaf yang telah dianjurkan oleh Nabi yang telah di contohkan oleh Umar Bin Khattab dan diikuti oleh beberapa sahabat Nabi lainnya yang sangat menekankan pentingnya menahan eksistensi benda wakaf, dan diperintahkan untuk menyedekahkan hasil dari pengelolaan benda tersebut. Pemahaman yang paling mudah untuk dicerna dari maksud Nabi adalah bahwa substansi ajaran wakaf itu tidak semata-mata terletak pada pemeliharaan bendanya (wakaf), tapi yang jauh lebih penting adalah nilai manfaat dari benda tersebut untuk kepentingan kebajikan umum.

- b. Asas Pertanggung jawaban

⁸⁴ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bentuk dari pertanggung jawaban tersebut adalah pengelolaan secara sungguh-sungguh dan semangat yang didasari oleh:⁸⁵

- a) Tanggung jawab terhadap Allah Subhanahu Wa Ta'ala
 - b) Tanggung jawab Kelembagaan
 - c) Tanggung jawab Hukum
 - d) Tanggung jawab Sosial
- c. Asas Profesional Manajemen

Manajemen pengelolaan menempati pada posisi paling urgen dalam dunia perwakafan. Karena yang paling menentukan benda wakaf itu lebih bermanfaat atau tidak tergantung pada pola pengelolaan, bagus atau buruk. Dalam hal ini lembaga atau perorangan harus memiliki sifat Nabi yang 4 yaitu: *Amanah* (dapat dipercaya), *Shiddiq* (jujur), *Fathanah* (cerdas/pandai), *Tabligh* (menyampaikan informasi yang tepat dan benar).

d. Asas Keadilan Sosial

Penegakan keadilan sosial dalam Islam merupakan kemurnian dan legalitas agama. Orang yang menolak prinsip keadilan sosial ini dianggap sebagai pendusta agama. Substansi yang tergantung dalam ajaran wakaf ini sangat tampak adanya semangat menegakkan keadilan sosial melalui penerimaan harta untuk kebajikan umum.

Kondisi wakaf di Indonesia saat ini perlu mendapat perhatian ekstra. Dengan keterbatasan pengetahuan akan manfaat dana wakaf dan pemahaman wakaf, Wakaf merupakan sumber dana yang potensial. Selama ini, program

⁸⁵ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengentasan kemiskinan masih tergantung dari bantuan kredit luar negeri, khususnya Bank Dunia. Tapi dana itu terbatas dari segi jumlah maupun waktu.

Dalam hal ini pengembangan wakaf, dapat menjadi alternative, sumber pendanaan. masyarakat harus mengetahui manfaat dan hikmah pendayagunaan wakaf. Adapun manfaat dan hikmah pendayagunaan wakaf :

- 1) Keuntungan moril bagi wakif mendapatkan pahala yang akan mengalir terus walaupun wakif sudah meninggal dunia. Dan untuk meningkatkan perkembangan Islam di Indonesia.
- 2) Harta benda wakaf keluarga selalu baru dan dinamis sehingga harta yang diwakafkan tidak dibuat foya-foya (*mubadzir*) oleh ahli warisnya. Akan tetapi masing-masing ahli waris bisa mengelolanya.
- 3) Dana wakaf yang dikelola dengan baik dan produktif manfaatnya akan kembali kepada keluarganya. Sebab pengelolaan wakaf produktif yang baik akan menambah pendapatan negara menjadi besar yang secara otomatis akan memberi kesejahteraan kepada bangsanya.
- 4) Harta wakaf terus bertahan dan tidak akan bangkrut meskipun negara tertimpa krisis ekonomi, karena harta wakaf harus tetap dan terjaga selamanya.⁸⁶
- 5) Dengan dana wakaf, syiar dan dakwah Islam dapat dikembangkan secara maksimal. Para sahabat telah terbiasa mewakafkan kuda, anak panah, baju besi, dan lain sebagainya untuk menopang dakwah Islam keseluruh penjuru dunia. Para sahabat juga mewakafkan kebun, tanah,

⁸⁶ Direktorat Pemberdayaan wakaf, *Perkembangan Pengelolaan Wakaf Di Indonesia* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2006), h.37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun rumahnya untuk kepentingan syiar-syiar ke Islaman.

- 6) Dengan dana wakaf, kemashlahatan dan kepentingan masyarakat dapat dipenuhi seperti, pendidikan, kesehatan, dan lain sebagainya.
- 7) Wakaf disamping mempunyai nilai ibadah, sebagai tanda syukur seorang hamba atas nikmat yang telah di anugerahkan Allah, juga berfungsi sosial. Dengan wakaf di samping dana-dana sosial lainnya, kepincangan diantara kelompok yang berada dan yang tidak berada dapat dikurangi dan dihilangkan terutama dalam bentuk wakaf yang dikhususkan kepada kelompok yang tidak mampu.
- 8) Urgensi dana wakaf dalam kehidupan ekonomi umat sangat mencolok, sebab dengan adanya modal yang dikelola secara produktif akan embantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan bagi orang yang tidak mampu dengan motivasi etos kerja.⁸⁷

6. Manajemen Pendayagunaan

Pengertian manajemen berasal dari bahasa Inggris dengan kata kerja “to manage” secara umum berarti mengurus.⁸⁸ Makna manajemen mengandung unsur-unsur kegiatan yang bersifat pengelolaan. Oleh sebab itu, manajemen berkaitan dengan proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian, yang didalamnya terdapat upaya anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggerakan sumberdaya organisasi yang dimiliki.

⁸⁷Fathiy Syamsuddin Ramadhan An Nawiy, *Buku Panduan Wakaf* (Jakarta: Badan Wakaf Al-Qur'an, 2006), h.23.

⁸⁸A.M Kadarman dan Yusuf Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen, Buku Panduan Untuk Mahasiswa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Gama, 2001), Cet Ke-1, h.55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan pendayagunaan berasal dari kata “guna” yang berarti bermanfaat, adapun pengertian pendayagunaan sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu pengusahaan agar mampu mendatangkan hasil dan manfaat.⁸⁹

Selain itu, ada beberapa fungsi manajemen pendayagunaan. Penulis mengambil pandangan dari salah seorang sarjana yang bernama George R. Terry, yang merumuskan fungsi-fungsi daripada manajemen yang disingkat menjadi *POAC*, yakni sebagai berikut :⁹⁰

1) *Planning* (Perencanaan)

Planning dapat diartikan sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang dalam hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan ialah perencanaan tentang apa yang akan dicapai, yang kemudian memberikan pedoman, garis-garis besar apa yang akan dituju. Perencanaan merupakan suatu persiapan (*preparation*) untuk tindakan-tindakan kemudian.⁹¹

2) *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengertian organisasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

a. Organisasi sebagai alat dari manajemen

Ialah organisasi sebagai wadah/tempat manajemen sehingga

⁸⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), Edisi Ke 111, h.189.

⁹⁰ Maringan Masry Simbolon, *Dasar-Dasar Adimistrasi Dan Manajemen* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), h.36.

⁹¹ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan bentuk manajemen yang memungkinkan manajemen dapat bergerak, atau dapat dikaitkan.

b. Organisasi sebagai fungsi manajemen

Adalah organisasi dalam arti dinamis (bergerak), yaitu organisasi memberi kemungkinan tempat manajemen bergerak dalam batasan-batasan tertentu. Dengan kata lain, dinamis berarti, bahwa organisasi itu bergerak dengan mengadakan pembagian pekerjaan. Organisasi adalah sekelompok orang yang bekerjasama dalam struktur dan koordinasi tertentu dalam mencapai serangkaian tujuan tertentu.⁹²

3) *Actuating* (Penggerakan)

Penggerakan ialah suatu fungsi pembimbingan dan pemberian pimpinan serta pergerakan orang-orang agar orang-orang atau kelompok orang-orang tersebut itu suka dan mau bekerja.

4) *Controlling* (Pengawasan)

Menurut Mc. Farland pengawasan adalah suatu proses dimana pimpinan ingin mengetahui apakah hasil pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh bawahannya sesuai dengan rencana, perintah, tujuan, dan kebijakan yang telah ditentukan. Jelasnya pengawasan harus berpedoman terhadap hal-hal berikut: Rencana (*Planning*) yang telah ditentukan, Perintah (*orders*) terhadap pelaksanaan pekerjaan (*performance*), Tujuan kebijakan yang telah ditentukan sebelumnya.⁹³

Maka dapat disimpulkan bahwa manajemen pendayagunaan adalah cara

⁹² *Ibid.*

⁹³ *Ibid.*

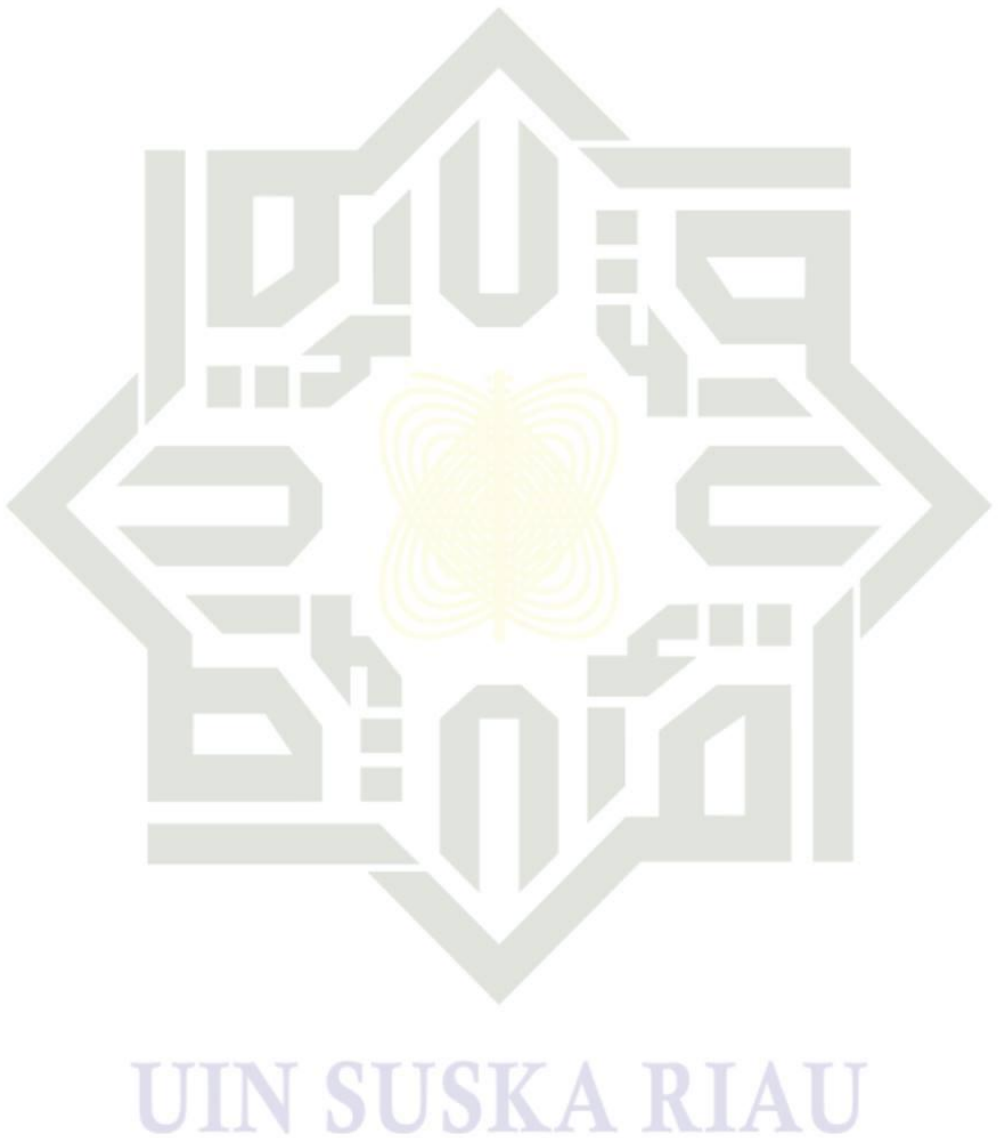
atau usaha mengelola sumber daya untuk mendatangkan manfaat yang lebih besar serta lebih baik dengan hasil yang memuaskan demi tercapainya tujuan manfaat yang efektif dan efisien.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Pendayagunaan Wakaf Produktif di Lembaga Global Wakaf ACT Kota Pekanbaru Ditinjau Dari Fiqh Muamalah, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendayagunaan di Global Wakaf ACT dengan program-programnya yang sudah berjalan seperti wakaf sumur, wakaf perahu dan wakaf ritel (warung wakaf) belum sesuai untuk dikategorikan sebagai wakaf produktif. Karena pada dasarnya wakaf produktif ini haruslah menghasilkan profit untuk lembaga wakaf itu sendiri, sehingga dari keuntungan tersebut bisa diputar kembali untuk menggerakkan perekonomian dari berbagai sektor. Penghimpunan dana wakaf nya juga belum efektif karena masih terbatas dalam menshare program-program di media elektronik seperti televisi, radio dan sejenisnya.
2. Di tinjau dari *Fiqh Muamalah*, pendayagunaan wakaf berupa wakaf perahu, wakaf sumu dan wakaf ritel di act yang mereka klaim sebagai wakaf produktif, belum memenuhi kriteria sebagai wakaf produktif dalam tinjauan fiqh muamalah. Karna dalam hukumnya objek tidak diserahkan untuk di konsumsi, namun di dayagunakan untuk hal yang produktif. Sementara di ACT wakaf tersebut dengan menyerahkan objek wakafnya kepada masyarakat untuk dikonsumsi.

B. Saran

Dilihat dari hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis memberikan beberapa saran diantaranya :

1. Tingkatkan kembali sosialisasi tentang wakaf produktif kepada masyarakat, dengan cara mengiklan secara massif baik melalui media sosial, media elektronik dan juga media seperti koran, buku dan lain sebagainya.
2. Buatlah program-program wakaf produktif yang tepat dan sesuai dengan kondisi daerah Kota Pekanbaru yang merupakan kota metropolitan. Sehingga nantinya program wakaf produktif yang dirancang bisa efektif dan menghasilkan keuntungan dari pembinaan usaha yang telah dilakukan.
3. Berikan bimbingan dan pelatihan terhadap *mauquf 'alaih* untuk membuka usaha yang produktif, sehingga dana wakaf itu bermanfaat dan bisa dikembangkan kembali demi kemajuan ekonomi umat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Mandzir Qahaf. 2007. *Manajemen Wakaf Produktif*. Cet. ke-3. Jakarta Timur: Khalifa.
- Ahmad Rofiq. 1995. *Hukum Islam di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,.
- Departemen Agama RI. 2007. *Fiqh Wakaf*. Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf.
- Mardani. 2007. *Fiqh Ekonomi Syariah (Fiqh muamalah)*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama RI. 2007. *Undang-undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf & Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2006 tentang Pelaksanaannya*. Jakarta: Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam.
- Departemen Agama RI. 2003. *Perkembangan Pengelola Wakaf di Indonesia*. Jakarta: Proyek Peningkatan Zakat dan Wakaf.
- Abdul Aziz Muhammad Azzam. 2010. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Amzah.
- Sumuran Harapan dan Nasruddin Umar. 2006. *Paradigma Baru Wakaf Di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Pemberdayaaan Wakaf, Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam.
- Anggota IKAPI. 2012. *UU Pengelolaan Zakat dan Wakaf*. Bandung: Fokusmedia.
- Direktorat pemberdayaan wakaf. 2007. *Paradigma Baru wakaf di Indonesia*, Jakarta.
- Wawancara dengan Arni Oktavia (Staff ACT cabang Kota Pekanbaru), pada tanggal 10 Mei 2020, di Kantor Aksi Cepat Tanggap Cabang Kota Pekanbaru.
- <https://globalwakaf.com/id/wakaf>, diakses pada tanggal 13 Mei 2020, pukul 10.00 WIB
- Aniruddin. 2003. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: PT Rajawali Persada.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Juliansyah Noor. 2011. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Miftahul Huda. 2012. *Pengelolaan Wakaf*. Jakarta: Kemenag RI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Arni Oktavia (Staff ACT Kota Pekanbaru), pada tanggal 01 Oktober 2020, di Kantor Aksi Cepat Tanggap Cabang Kota Pekanbaru.

<https://act.id/tentang/sejarah>, diakses pada tanggal 01 Oktober 2020, pukul 20.00 WIB.

Abu Rifqi al-Hanif dan Nur Kholif Hasin. 2000. *Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya: Terbit Terang.

Rozalinda. 2015. *Manajemen Wakaf Produktif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.

Mahabibi. 2013. *Fiqh Wakaf dalam Pandangan Empat Madzhab dan Problematikanya*. Kediri: Santri Salaf Press.

Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1977 tentang Perwakafan Tanah Milik, bab I, pasal 1 (b).

Undang- Undang Nomor 41 Tahun 2004, pasal 1, ayat (1).

Kompilasi Hukum Islam (KHI), bab I, Pasal 215, ayat (1)

Departemen Agama RI. 2002. *Al-Qur''an dan Terjemahnya*. Jakarta: CV Darus Sunnah.

Al-Imam Abul Husain Muslim ibn al-Hajjaj al-Qusyairi an- Naisaburi. Tth. *Shahîh Muslim*. Mesir: Tijariah Kubra.

Adijani Al-Alabij. 2004. *Perwakafan Tanah di Indonesia Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta : Rajawali Press.

Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Isi Kartika Sari. 2006. *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*. Jakarta: Garsindo.

Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 tentang wakaf dan PP Nomor 42 Tahun 2006 tentang Pelaksanaanya.

Sri Nurhayati. 2009. Wasilah, *Akuntansi Bank Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Mandzir Qahaf. 2007. *Manajemen Wakaf Produktif*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar Grup.

Amad Djunaidi. 2006. Thobieb Al-Asyhar, *Menuju Era Wakaf Produktif*. Jakarta: Mitra Abadi Press.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia. 2016. *Wakaf: Pengaturan dan Tata Kelola yang Efektif*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia.
- Direktorat Pemberdayaan Wakaf. 2006. *Strategi Pengembangan Wakaf Tunai Di Indonesia*. Jakarta: Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam.
- Li, Bariadi, dkk. 2005. *Zakat dan Wirausaha*. Jakarta: CED.
- Direktorat Pemberdayaan wakaf. 2006. *Perkembangan Pengelolaan Wakaf Di Indonesia*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Fahiy Syamsuddin Ramadhan An Nawiy. 2006. *Buku Panduan Wakaf*. Jakarta: Badan Wakaf Al-Qur'an.
- A. M Kadarman dan Yusuf Udaya. 2001. *Pengantar Ilmu Manajemen, Buku Panduan Untuk Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Gama.
- Maringan Masry Simbolon. 2004. *Dasar-Dasar Adimistrasi Dan Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Wawancara dengan Benny Andrizal (Bagian program wakaf ACT Kota Pekanbaru), pada tanggal 01 Oktober 2020, di Kantor Aksi Cepat Tanggap Cabang Kota Pekanbaru.
- Maringan Masry Simbolon. 2004. *Dasar-Dasar Adimistrasi Dan Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Wawancara dengan Hendi Gunawan (Kepala Cabang ACT Kota Pekanbaru), pada tanggal 01 Oktober 2020, di Kantor Aksi Cepat Tanggap Cabang Kota Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU



**PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

dengan judul, **"TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP
PENAYAGUNAAN WAKAF PRODUKTIF DI GLOBAL WAKAF – AKSI CEPAT
TANGGAP (ACT) KOTA PEKANBARU"** yang ditulis oleh :

Nama : Hanif Adibbayu
NIM : 11622104274
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Uraian dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 11 Januari 2021
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Secara Daring (Online)

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas
Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Januari 2021
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Hj. Hertina, M.Pd

Sekretaris
Nyanti, M.E.Sy

Penguji I
Dr. Arifuddin, MA

Penguji II
Dr. Yusran Sabili, M.A

Mengetahui,
Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag

NIP. 19750801 200701 1 023

1. Hak Cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEDOMAN WAWANCARA PENULIS

TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP WAKAF PRODUKTIF DI GLOBAL WAKAF – AKSI CEPAT TANGGAP (ACT) KOTA PEKANBARU

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Alamat :

Nama kos :

B. DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimanakah pendayagunaan wakaf produktif di Global Wakaf ACT
Pekanbaru ini?

Jawab :

2. Apa usaha yang sudah dilakukan untuk menghimpun dana wakaf dari
masyarakat?

Jawab :

3. Apa saja program yang dikembangkan untuk meningkatkan
pendayagunaan wakaf produktif disini?

Jawab :

4. Bagaimana manajemen pendayagunaan wakaf produktif disini?

Jawab :

5. Apa keunggulan lembaga ini di bidang wakaf produktif?

Jawab :

6. Bagaimana peluang wakaf produktif di Kota Pekanbaru khususnya?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab :

7. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam mendayagunakan dana wakaf produktif ini?

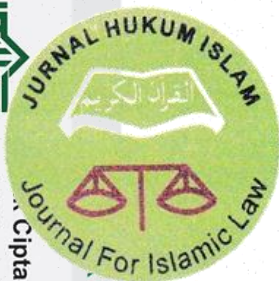
Jawab :

8. Apa alternatif untuk menghadapi kendala tersebut?

Jawab :

9. Apa langkah lembaga ini dalam upaya mempercepat perkembangan wakaf produktif ini?

Jawab :



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru- Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

Hp. 081275158167 - 085213573669

SURAT KETERANGAN

Penelola jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Hanif Adibbayu
 NIM : 11622104274
 Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
 Judul : Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Pendayagunaan Wakaf Produktif di Global Wakaf Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru
 Pembimbing : Ahmad Adri Riva'i, M.Ag

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 25 Januari 2021

Pimpinan Redaksi,



M. Alpi Syahrin, S.H., M.H., CPL
 NIP. 198804302019031010

Cipta Dilindungi Undang-Undang

ciptamilik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 08 Juli 2020

: UIN/04/F.I/PP.00.9/4104/2020

: Biasa

: 1 (satu) Proposal

: **Mohon Izin Riset**

Kepada

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama	: Hanif adibbayu
NIM	: 11622104274
Jurusan	: Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1
Semester	: VIII (Delapan)
Lokasi	: AKSI CEPAT TANGGAP (ACT) KOTA PEKANBARU Jl. HR. Soebrantas Panam No.84 C Delima Kec. Tampan Kota Pekanbaru

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul :
: **TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PENDAYAGUNAAN WAKAF PRODUKTIF DI GLOBAL WAKAF-AKSI CEPAT TANGGAP (ACT) KOTA PEKANBARU**

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.



a.n. Rektor
Dekan

Dr. Dr. H. Hajar., M.Ag
NRP. 19580712 198603 1 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/33992
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : 04/PP/PP.009/4104/2020 Tanggal 8 Juli 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : HANIF ADIBBAYU |
| 2. NIM / KTP | : 11622104274 |
| 3. Program Studi | : MUAMALAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PENDAYAGUNAAN WAKAF PRODUKTIF DI GLOBAL WAKAF-AKSI CEPAT TANGGAP (ACT) KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : JL. HR SOEBRANTAS PANAM NO.84 C DELIMA KEC. TAMPAN KOTA PEKANBARU |

dengan ketentuan sebagai berikut:

tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 15 Juli 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

UIN SUSKA RIAU

Lampiran :

Disampaikan Kepada Yth :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
PIMPINAN WAKAF-AKSI CEPAT TANGGAP (ACT) KOTA PEKANBARU
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
 Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama Hanif Adibbayu lahir di Pekanbaru pada tanggal 31 Mei 1998. Anak pertama dari empat bersaudara. Anak dari Ayahanda Suandani dan Ibunda Jummariani. Pendidikan yang dilalui penulis TK Kartini Pekanbaru tahun ajaran 2003-2004, setelah itu penulis melanjutkan ke sekolah dasar yaitu sekolah SDN 014 Pekanbaru tahun ajaran 2004-2010. Setelah itu penulis melanjutkan ke sekolah Menengah Pertama yaitu sekolah SMPN 10 Pekanbaru tahun ajaran 2010-2013. Selanjutnya penulis melanjutkan ke sekolah Menengah Atas yaitu di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru Jurusan otomotif tahun ajaran 2013-2016. Setelah itu penulis melanjutkan jenjang perguruan tinggi di UIN SUSKA RIAU Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, dan gelar sarjana telah didapatkan dan dinyatakan lulus pada hari Senin, 11 Januari 2021.

Adapun riwayat lainnya yang penulis tempuh, yaitu melakukan magang di Mitsubishi PT Pekan Perkasa Berlian Motor dan Bank Indonesia Kota Pekanbaru pada tahun 2015 & 2018. Kemudian penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata di desa Bandur Picak, Koto Kampar Hulu pada tahun 2019.

Penulis menyelesaikan Studi S1 dengan judul **“Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Pendayagunaan Wakaf Produktif di Global Wakaf – Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Pekanbaru”** Dibawah Bimbingan Bapak Ahmad Adri Rifa'i M.Ag.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.